

**PT PRICOL SURYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2022***

DAFTAR ISI**CONTENTS**

	Halaman/ Page	
Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Managements' Responsibility Statement of Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 46	<i>Notes to The Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		<i>Supplementary Information</i>
Laporan Keuangan - Induk Saja		<i>Financial Statements - Parent Only</i>
Laporan Posisi Keuangan	47 - 48	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	49	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	50	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	51	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	52 - 66	<i>Notes to The Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>

**SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022**

**MANAGEMENT'S STATEMENTS
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2022**

PT PRICOL SURYA INDONESIA

PT PRICOL SURYA INDONESIA

Manajemen PT Pricol Surya Indonesia menyatakan bahwa:

The Management of PT Pricol Surya Indonesia states that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.
 2. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pricol Surya Indonesia.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.*
 2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
 3. a. *All information in the financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner.*
b. *The financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information of material fact.*
 4. *We are responsible for internal control of PT Pricol Surya Indonesia.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

These statements are made truthfully .

Karawang, 18 Mei 2022/ May 18, 2022

Untuk dan atas nama Direksi/
For and on behalf of Board of Directors



Mohammad Rosyid Ridho
Presiden Direktur / *President Director*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Per 31 Maret 2022

As of March 31, 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	43.604.956	6	21.777.830	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	11.835.472	7	7.877.655	<i>Trade receivables</i>
Piutang lainnya	-		38.888	<i>Others receivables</i>
Persediaan-bersih	6.633.122	8	7.773.439	<i>Inventories-net</i>
Pajak dibayar dimuka	3.860.981	14a	10.129.866	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lancar lainnya	759.908	9	1.556.468	<i>Other current assets</i>
Jumlah Aset Lancar	66.694.439		49.154.146	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Aset tetap - bersih	24.372.676	10	27.216.737	<i>Property, plant and equipment - net</i>
Aset hak guna - bersih	72.221	11	243.052	<i>Right of used assets-net</i>
Estimasi pengembalian pajak	6.568.029	14d	2.769.039	<i>Estimated claim tax refund</i>
Aset pajak tangguhan	1.198.188	14e	2.570.859	<i>Deferred tax assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	32.211.114		32.799.687	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	98.905.553		81.953.833	TOTAL ASSETS

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Short-term Liabilities
Utang usaha	9.734.613	12	10.494.895	Trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	-	15a	4.371.600	Short-term bank loan
Utang pajak	561.803	14b	378.428	Taxes payable
Liabilitas sewa jangka pendek	80.315	11	109.671	Lease liability-net of current portion
Utang lain-lain	8.416.238	13	7.260.915	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	18.792.969		22.615.509	Total Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long-term Liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	-	15b	28.051.100	Long-term bank loan
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian jangka pendek	-	11	78.448	Lease liability-net of current portion
Liabilitas imbalan pascakerja	3.606.806	16	3.633.340	Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.606.806		31.762.888	Total Long-term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	22.399.775		54.378.397	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Modal dasar dengan nominal USD1.000 (satuan penuh), setara dengan Rp10.110.000. Ditempatkan dan disetor penuh 10.500 saham (31 Maret 2021: 7.500 saham)	106.155.000	17	75.825.000	Authorized with par value of USD1,000 (full amount), or equivalent to IDR10,110,000. Issued and fully paid up of 10,500 shares(31 March 2021: 7,500 shares)
Selisih kurs setoran modal	26.845.700	18	13.543.700	Foreign exchange differences on paid-in capital
Kepentingan non-pengendali	(157.302)		(145.757)	Non-controlling interest
Komponen ekuitas lain	3.162.894	16	2.927.493	Other component equity
Saldo rugi	(59.500.514)		(64.575.000)	Accumulated losses
JUMLAH EKUITAS	76.505.778		27.575.436	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	98.905.553		81.953.833	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Karawang, 20 Mei 2022/ May 20, 2022

Dibuat oleh/ Prepared by



Nahiyah

Accounting Supervisor

Diperiksa dan disetujui oleh/
Reviewed and approved by


M. Rosyid Ridho
Direktur Utama/
President Director

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIANCONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2022

For the year ended March 31, 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

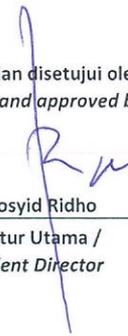
	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENJUALAN	60.711.242	19	27.854.298	SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	(45.239.785)	20	(24.509.857)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	15.471.457		3.344.441	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASI				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	(8.281.690)	21	(11.055.742)	General and administrative
RUGI OPERASI	7.189.767		(7.711.301)	OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (rugi) selisih kurs	(53.851)		3.643.069	Profit (loss) on forex
Pendapatan bunga	1.188.076		1.093.007	Interest income
Beban keuangan	(1.024.016)		(4.311.203)	Finance expense
Laba operasi lain	(233.339)		481.879	Other operating gain
Pendapatan (beban) Lain - bersih	(123.130)		906.752	Other Income (Expense) - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	7.066.637		(6.804.549)	LOSS BEFORE INCOME TAX
PENYISIHAN PAJAK PENGHASILAN				PROVISION FOR INCOME TAX
Beban pajak kini	(697.420)	14c	-	Current tax expense
Manfaat/ (beban) pajak tangguhan	(1.306.277)	14e	1.900.323	Deferred tax benefits/ (expense)
	(2.003.697)		1.900.323	
RUGI BERSIH	5.062.940		(4.904.226)	NET LOSS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan komprehensif lainnya	301.796	16	50.528	Other comprehensive income
Pajak terkait	(66.395)	14e	(11.116)	Related income tax
	235.401		39.412	
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	5.298.341		(4.864.814)	COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi bersih diatribusikan kepada:				Net loss attributable to:
Entitas induk	5.074.485		(4.919.147)	Controlling entity
Kepentingan non-pengendali	(11.545)		14.921	Non-controlling interest
	5.062.940		(4.904.226)	
Rugi komprehensif diatribusikan kepada:				Comprehensive loss attributable to:
Entitas induk	5.309.886		(4.879.735)	Controlling entity
Kepentingan non-pengendali	(11.545)		14.921	Non-controlling interest
	5.298.341		(4.864.814)	

Karawang, 20 Mei 2022/ May 20, 2022

Dibuat oleh/ Prepared by


 Nahiyah

Accounting Supervisor

Diperiksa dan disetujui oleh/
Reviewed and approved by

 M. Rosyid Ridho
Direktur Utama /
President Director

PT PRICOL SURYA INDONESIA DAN ENTITAS ANAK

PT PRICOL SURYA INDONESIA AND ITS SUBSIDIARY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2022

For the year ended March 31, 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Selisih kurs setoran modal/ <i>Foreign exchange differences on paid-in capital</i>	Komponen ekuitas lain/ <i>Other component of equity</i>	Saldo rugi/ <i>Accumulated losses</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan non- pengendali/ <i>Non- controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo 31 Maret 2020	75.825.000	13.543.700	2.888.081	(59.655.852)	32.600.929	(160.678)	32.440.251	Balance as of March 31, 2020
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	39.412	(4.919.147)	(4.879.735)	14.921	(4.864.814)	Total comprehensive loss for the year
Saldo 31 Maret 2021	75.825.000	13.543.700	2.927.493	(64.574.999)	27.721.194	(145.757)	27.575.437	Balance as of March 31, 2021
Tambahan setoran modal	30.330.000	13.302.000	-	-	43.632.000	-	43.632.000	Additional Paid up capital
Jumlah (laba) rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	235.401	5.074.485	5.309.886	(11.545)	5.298.341	Total comprehensive (gain) loss for the year
Saldo 31 Maret 2022	106.155.000	26.845.700	3.162.894	(59.500.514)	76.663.080	(157.302)	76.505.778	Balance as of March 31, 2022

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2022

For the year ended March 31, 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Rugi bersih setelah pajak	5.062.939	(5.452.224)	Net loss after tax
Penyesuaian terhadap kas yang digunakan untuk aktivitas operasi:			Adjustments to reconcile profit before tax to net cash used in operating activities:
Depresiasi	2.227.237	2.723.691	Depreciation
Penyusutan atas hak guna sewa	170.832	183.332	Depreciation on right of use assets
Penyisihan penurunan nilai piutang	7.173.228	3.222.310	Allowance for impairment of receivables
Penyisihan (pemulihan) persediaan usang	182.802	(41.274)	Provision (reversing) of inventories obsolescence
Beban bunga	1.024.016	4.311.203	Interest expenses
Beban bunga atas utang sewa	6.627	19.835	Interest expenses on lease payable
Imbalan kerja	1.182.659	637.697	Employee benefit
Pendapatan bunga	(584.846)	(1.092.656)	Interest income
Kerugian (keuntungan) selisih kurs pinjaman	(165.634)	(1.333.274)	Loan (gain) foreign exchange loss
Taksiran pajak penghasilan	(1.938.641)	(1.900.323)	Provision of income tax
Arus kas sebelum perubahan aset lancar dan liabilitas jangka pendek:	<u>14.341.219</u>	<u>1.278.317</u>	Operating cash flows before changes in current assets and short term liabilities:
Perubahan aset lancar dan liabilitas jangka pendek:			Changes in current assets and short term liabilities:
Piutang usaha	3.561.696	8.838.783	Trade receivables
Piutang lainnya	2.409.888	3.321.044	Other receivables
Persediaan	843.426	(742.931)	Inventories
Aset lancar lain	962.193	762.051	Other current assets
Pajak dibayar dimuka	6.268.886	(1.653.742)	Prepaid taxes
Penerimaan tagihan pajak	61.772	573.378	Received of claim for tax
Utang usaha	(1.745.679)	(4.273.512)	Trade payables
Utang lain-lain	(1.785.572)	(4.915.894)	Other current liabilities
Utang pajak	(60.877)	(62.003)	Taxes payable
Pembayaran imbalan pascakerja	(10.500)	(61.025)	Payment of employee benefits
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	<u>24.846.452</u>	<u>3.064.467</u>	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(1.057.599)	(2.555.666)	Acquisition of property, plant, and equipment
Pembayaran aset hak guna	(120.600)	(258.100)	Payment of rights of use asset
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1.178.199)</u>	<u>(2.813.766)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank	(31.731.956)	(8.903.988)	Payment of bank loan
Penerimaan pendapatan bunga	584.846	1.092.656	Proceeds from interest
Pembayaran bunga	(1.024.016)	(4.311.204)	Payment of interest
Penambahan modal	30.330.000	-	Additional paid in capital
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>(1.841.126)</u>	<u>(12.122.536)</u>	Net cash flows provided by (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	21.827.126	(11.871.835)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>21.777.830</u>	<u>33.649.665</u>	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>43.604.956</u>	<u>21.777.830</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2022

For the year ended March 31, 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM**1. GENERAL****a. Pendirian dan Informasi Umum****a. Establishment and general information**

PT Pricol Surya Indonesia ("Perusahaan"), adalah sebuah perusahaan investasi langsung asing yang didirikan berdasarkan Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1/1967 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11/1970. Pendirian berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 1 Desember 2005, DR. A. Paromuan Pohan, SH., LL.M., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C - 34667 HT.01.01.TH.2005 pada tanggal 28 Desember 2005 dan diterbitkan di Lembaran Negara No. 15 tanggal 21 Februari 2006 Tambahan No. 1914. Perusahaan memperoleh persetujuan investasi dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) berdasarkan Surat Keputusan Nomor 1141/I/PMA/2005 tanggal 13 Oktober 2005.

PT Pricol Surya Indonesia (the "Company"), is a foreign direct investment Company established under the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1/1967 as amended by Law No. 11/1970. The establishment based on Notary Deed No. 3 dated December 1, 2005 of DR. A. Paromuan Pohan, SH., LL.M., public Notary in Jakarta. This deed was approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia based on its Decree No. C-34667 HT.01.01.TH.2005 on December 28, 2005 and published in the State of Gazette No. 15 dated February 21, 2006, Supplement No. 1914. The Company obtained the investment approval from the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) based on its Decree No. 1141/I/PMA/2005 dated October 13, 2005.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan akta notaris Tafieldi Nevawan, S.H No. 109 tanggal 20 Agustus 2021 mengenai perubahan susunan Direksi. Perubahan ini telah dilaporkan ke Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat No. AHU-0147444.AH.01.11 tahun 2021 tanggal 31 Agustus 2021.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The most recent amendment was by notarial deed of Tafieldi Nevawan, S.H No. 58 dated August 20, 2021 with respect to changes in the composition of Directors. The amendment has been reported to the Ministry of Justice and Human Right of Republic of Indonesia based on its letter No. AHU-0147444.AH.01.11 dated August 31, 2021.

b. Bisnis dan Lokasi Perusahaan**b. The Company's Business and Domicile**

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan terdiri memproduksi dan pemasaran instrumen *cluster*, pompa minyak dan sensor bahan bakar untuk pasar domestik dan ekspor. Perusahaan berdomisili di Karawang International City (KIIC) Jl. Permata Raya Lot FF-2 Karawang Barat, Karawang, West Java, Indonesia.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the scope of activities comprises producing and marketing of instrument cluster, oil pumps and fuel sensors for domestic and export market. The Company domiciled at Karawang international Industrial City (KIIC) Jl. Permata Raya Lot FF-2 Karawang Barat, Karawang, West Java, Indonesia.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2022

For the year ended March 31, 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)**1. GENERAL (Continued)****c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan****c. Board of Commissioners, Directors, and Employees**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Boards of Commissioner and Directors of the Company as of March 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Komisaris	P. Muthuswamiganesh	P. Muthuswamiganesh	<i>Commissioner</i>
Presiden Direktur	Mohammad Rosyid Ridho	Mohammad Rosyid Ridho	<i>President Director</i>
Direktur	Senthilkumar Kaliappan	S.A Gopalakrishnan	<i>Director</i>

d. Entitas Anak**d. Subsidiary**

Pada 31 Maret 2022, Perusahaan memiliki 99% kepemilikan pada PT Sripri Wiring Systems ("Entitas Anak"). Anak Perusahaan didirikan pada tahun 2014 dan menjalankan usaha di bidang industri kabel listrik dan elektronik lainnya.

On March 31, 2022, the Company has ownership interest of 99% of PT Sripri Wiring Systems, (the "Subsidiary"). The Subsidiary was established in 2014 and engaged in manufacturing of electric wire industry and other electronics.

Total aset per 31 Maret 2022 dan rugi bersih periode yang berakhir pada 31 Maret 2022 sebelum eliminasi masing-masing sebesar Rp250.249 dan Rp1.154.546.

Total aset at March 31, 2022 and net loss for the period ended March 31, 2022 before elimination are IDR250,249 and IDR1,154,546, respectively.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN**2. COMPLIANCE STATEMENT**

Direksi Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah memenuhi semua persyaratannya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di negara-negara lain.

The Company's Directors stated that the consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and comply with all the requirements. These consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2022

For the year ended March 31, 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**3. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")****Amendemen/ Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif Periode Akuntansi yang Dimulai pada atau Setelah 1 Januari 2021****Amendments/ Improvements to Standards Effective for Accounting Period Beginning on or After January 1, 2021**

- PSAK 22: "Kombinasi Bisnis - definisi bisnis"
- Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (Amendemen-amandemen atas PSAK 71 Instrumen Keuangan, PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62 Kontrak Asuransi, dan PSAK 73 Sewa.

- PSAK 22: "Business Combination - definition of business"
- Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2 (Amendments to PSAK 71 Financial Instruments, PSAK 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60 Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62 Insurance Contracts, and PSAK 73 Leases.

Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

The adoption of this revised PSAK does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan**Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2022.

- PSAK 22 (amendemen) Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual.
- PSAK 57 (amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.
- Penyesuaian Tahunan 2020 atas PSAK (amendemen PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa).

- PSAK 22 (amendment) Business Combinations on References to the Conceptual Framework.
- PSAK 57 (amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts.
- 2020 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 69 Agriculture, PSAK 71 Financial Instruments, and PSAK 73 Leases).

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023.

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau
- PSAK 16 (amandemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.

- PSAK 1 (amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or
- PSAK 16 (amandemen) Property, Plant and Equipment – Proceeds before Intended Use.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2022

For the year ended March 31, 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam menyajikan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, dan laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dimana Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki lebih dari setengah kekuasaan suara dan memiliki kemampuan untuk mengendalikan Entitas Anak, atau Perusahaan memiliki kemampuan mengendalikan Entitas Anak walaupun memiliki kurang dari atau sama dengan setengah kekuasaan suara.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal ketika Perusahaan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak dikonsolidasikan lagi jika dan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian.

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Rupiah, while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. Cash flow from operating was prepared using the indirect method.

b. Consolidation Principles

Consolidated financial statements comprised of the Company's financial statements and its subsidiary, where the Company controls, either directly or indirectly, more than half of voting power and has the ability to control its subsidiary, or the Company has the ability to control the subsidiary even though the voting power is less than or equal to half.

The subsidiary has been consolidated ever since the Company gained effective control, and will then be unconsolidated if and when the Company has released its control on its subsidiary.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

b. Consolidation Principles (Continued)

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

All intra group asset and liabilities, equity, income, expense and cash flow relating to transaction between members of the Company and its subsidiaries is eliminated in full on consolidation.

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan non-pengendali pemegang saham mungkin awalnya diukur pada nilai wajar atau pada bagian pemilikan kepentingan non-pengendali dari nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interest's share of subsequent changes in equity.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

c. Foreign Currency Translation

1) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

1) Functional and Presentation Currency

Unsur-unsur yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Items included in the consolidated financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The functional currency of the Company is Rupiah.

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)****4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)****c. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)****c. Foreign Currency Translation (Continued)**

2) Transaksi dan Saldo

2) Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi.

Transactions denominated in other currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date. The exchange rate used as a reference is the rate issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised as foreign exchange gain/ loss in the profit or loss.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

As at March 31, 2022 and 2021, the rates of exchange used were as follows:

	2022	2021	
Dolar Amerika Serikat	14.349	14.572	US Dollar
Yen Jepang	117,94	131,66	Japan Yen
Rupiah India	188,23	199,15	Indian Rupee

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi**d. Transactions with Related Parties**

Sebagai entitas pelapor, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang didefinisikan sebagai berikut:

As a reporting entity, the Company has transactions with related parties, as defined as follows:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - b) memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - c) personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- 1) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - a) has control or joint control over the reporting entity;
 - b) has significant influence over the reporting entity; or
 - c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2022

For the year ended March 31, 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)****4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)****d. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)****d. Transactions with Related Parties (Continued)**

- 2) Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- 2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- The entity, and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
 - Both entities are joint ventures of the same third party;
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Semua transaksi dengan pihak berelasi, baik ada atau tidak kesamaan pada syarat-syarat dan kondisi yang dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

e. Instrumen Keuangan**e. Financial Instruments**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

Klasifikasi aset keuangan

Classification of financial assets

Aset keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI), jika memenuhi kondisi berikut ini:

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI):

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan lainnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

All other financial assets are measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

Pengukuran aset keuangan

Measurement of financial assets

Biaya perolehan diamortisasi aset keuangan adalah jumlah pengukuran awal aset keuangan dikurangi dengan jumlah pembayaran kembali, ditambah dengan akumulasi amortisasi atas perbedaan antara jumlah pengakuan awal dan jumlah pada saat jatuh tempo dengan menggunakan metode suku bunga efektif, disesuaikan dengan penyisihan. Jumlah biaya perolehan diamortisasi bruto dari suatu aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi sebelum disesuaikan dengan penyisihan.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Aset keuangan FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, dan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui pada laba rugi sepanjang mereka bukan merupakan bagian dari lindung nilai. Keuntungan atau kerugian bersih diakui pada laba rugi termasuk dividen atau bunga dari aset keuangan dan disajikan sebagai bagian dari pendapatan investasi.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the investment income line item.

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif atas aset keuangan yang diukur lebih lanjut menggunakan biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI.

Interest income is recognized using the effective interest method for Financial assets measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan yang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbaharui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan yang bersangkutan.

The Company recognizes a loss allowance for expected credit losses on financial assets that are measured at amortized cost or at FVTOCI. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi selisih antara jumlah arus kas kontraktual yang akan diterima oleh Perusahaan sesuai dengan perjanjian dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima oleh Perusahaan, didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Company in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

Perusahaan mengakui ECL sepanjang umurnya atas piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi berdasarkan pengalaman historis, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik terhadap debitur, kondisi ekonomi umum dan penilaian kondisi saat ini serta kondisi yang diperkirakan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika relevan.

The Company recognizes lifetime ECL for trade accounts receivables. The expected credit losses on these financial assets are estimated based on historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui ECL sepanjang umurnya apabila terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal. Tetapi jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian atas instrumen keuangan tersebut dengan menggunakan ECL 12 bulan.

For all other financial instruments, the Company recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. However, if the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL.

ECL sepanjang umur mencerminkan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan gagal bayar selama umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mencerminkan sebagian dari ECL sepanjang umur yang diperkirakan akan timbul karena peristiwa gagal bayar selama periode 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

The Company considers financial asset to be in default when the customers is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating ECLs is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

f. Liabilitas Keuangan

f. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada FVTPL atau biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities are classified as either at FVTPL or at amortized cost.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Liabilities (Continued)

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL)

Financial liabilities at Fair Value through Profit Loss FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Financial liabilities at Amortized Cost

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, pinjaman jangka pendek, dan liabilitas jangka panjang lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities, which include trade and other payables, short term loan, and other long-term liabilities are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities derecognizes when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

g. Saling Hapus Aset dan Liabilitas Keuangan

g. Offset of Financial Assets and Liabilities

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan ada maksud untuk melakukan penyelesaian tersebut secara neto, atau apabila aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas saldo kas dan bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 1 tahun sejak tanggal penempatan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consisted of cash, bank and all investment that will mature in or less than one year since the date of placement and were not restricted in use.

i. Piutang

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai yang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan menelaah kolektibilitas saldo piutang usaha secara individual atau kolektif dan mempertimbangkan informasi makroekonomi yang berorientasi ke masa depan dan relevan yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Penyisihan penurunan nilai dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

i. Receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial, less provision for impairment, which is measured based on expected credit loss by reviewing the collectibility of individual or collective trade receivables balance and considering forward-looking and relevant macroeconomic information which conducted at the end of reporting period. Provision of impairment are written-off in which they are determined to be not collectible.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya overhead produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi beban penjualan.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using weighted average method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labor and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less applicable selling expenses.

Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang lambat perputarannya ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masa depan atau penjualan persediaan secara individu.

A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2022

For the year ended March 31, 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)****4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)****k. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Perusahaan juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap.

l. Property, Plant, and Equipment

Property, plant, and equipment are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. The Company also includes initial estimation of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located and the cost of replacing part of such property and equipment when the cost is incurred.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai aset tetap pada saat penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi.

Subsequent to initial recognition, property, plant, and equipment, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if the recognition criteria are met.

Penyusutan aset mulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Mesin	8	<i>Factory machineries</i>
Peralatan kantor	4	<i>Office equipment</i>
Peralatan pabrik	4	<i>Factory equipment</i>

Penelaahan penurunan nilai jumlah tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

The property, plant, and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

The carrying amount of an item of property, plant, and equipment are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan atau amortisasi dievaluasi setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo dengan biaya yang tidak signifikan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria dan definisi pengakuan sebagai aset tetap dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

m. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Property, Plant, and Equipment (Continued)

Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation or amortization method are reviewed at the end of each reporting period and adjusted prospectively, if necessary.

Land is stated at cost and not amortized as the management has an opinion that it is probable that the title of the land right can be renewed/extended upon maturity date at an insignificant cost.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related property and equipment when it meets the criteria and definition of recognition as a property, plant and equipment and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

m. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Company and the subsidiaries' cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating units to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2022

For the year ended March 31, 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)****4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)****m. Goodwill (Lanjutan)****m. Goodwill (Continued)**

Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in a subsequent period.

n. Sewa**n. Lease**

Pada tanggal inepsi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

- *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Sewa (Lanjutan)

n. Lease (Continued)

- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

- *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Company has the right to operate the asset;*
 - *or*
 - *The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

Pada tanggal insepisi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Sewa (Lanjutan)

n. Lease (Continued)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Setelah perolehan awal liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

After the initial acquisition of a lease obligation is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

The Company has elected not to recognize right of use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

o. Revenues and Expenses Recognition

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon.

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods or rendered services in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts.

Penjualan barang

Sale of goods

Pendapatan diakui pada saat kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan. Penyelesaian kewajiban pelaksanaan umumnya terjadi pada waktu tertentu, yaitu pada saat risiko dan pengendalian berpindah ke pelanggan.

Revenues is recognized when the performance obligations have been settled. Settlement of the performance obligations generally occurs at a point of time, that is when risks and controls are transferred to the customer.

Indikator bahwa kendali sudah diserahkan adalah:

Indicators that control has been transferred are:

- pelanggan dapat menentukan penggunaan dari barang yang diperoleh, dan
- pelanggan akan memperoleh manfaat ekonomi atas penerimaan barang.

- *the customer can direct the use of the goods acquired, and ;*
- *the customer will obtain the economic benefits from holding the goods.*

Penjualan ekspor diakui ketika kendali diserahkan pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim.

Export sales are recognized when the control is transferred upon shipment of the goods to the customers.

Pengakuan Beban

Expense recognition

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

Expenses are recognized when incurred on the accrual basis.

p. Imbalan Kerja

p. Employee Benefits

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Imbalan Pascakerja

Post-employments Benefits

Perusahaan dan entitas anak membukukkan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pascakerja ini.

The Company and its subsidiary provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No fund has been made to the defined benefit plans.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Imbalan Kerja (Lanjutan)

p. Employee Benefits (Continued)

Liabilitas imbalan pasti merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually using the Projected Unit Credit Method.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial dilaporkan pada komponen ekuitas lain.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income. Accumulated actuarial gains and losses reported in other component equity.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

Past service costs arising from amandemen or curtailment programs are recognized as expense when incurred.

q. Pajak Penghasilan

q. Income Tax

Pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain.

Income tax comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan kewajiban dengan nilai yang tercatat dalam laporan keuangan. Rugi fiskal diakui sebagai pajak tangguhan jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Tax loss carry forward is recognised as a deferred tax when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilised.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is determined using enacted tax rates reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2022

For the year ended March 31, 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)****4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)****q. Pajak Penghasilan (Lanjutan)****q. Income Tax (Continued)**

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat hasil ketetapan diterima atau apabila Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditentukan.

Amendment to tax liabilities is recorded when an assessment is received or, if appealed by the Company, when the result of the appeal is determined.

Atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang sudah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

Tax expense on revenues subject to final tax is recognised proportionately based on the revenue recognised in the current year. The difference between the final tax paid and current tax expense in the statements of income is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

5. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**5. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT AND ESTIMATES**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The Company bases its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2022

For the year ended March 31, 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah Indonesia	3.684	8.574	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5.202	5.283	US Dollar
	<u>8.886</u>	<u>13.857</u>	
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Danamon Indonesia	465.521	746.652	PT Bank Danamon Indonesia
PT Bank SBI Indonesia	28.397	10.675	Bank SBI Indonesia
PT Bank International Indonesia	115.630	108.764	PT Bank International Indonesia
<u>Dollar Amerika</u>			<u>US Dollars</u>
PT Bank Danamon Indonesia			PT Bank Danamon Indonesia
(USD507.735,88; 2021: USD52.614,90)	22.352.145	766.704	(USD507,735.88; 2021: USD52,614.90)
Bank SBI Indonesia			Bank SBI Indonesia
(USD60.966,62; 2021: 13.987,13)	705.326	203.821	(USD60,966.62; 2021: USD13,987.13)
PT Bank International Indonesia			PT Bank International Indonesia
(USD859,17; 2021:USDUSD889,17)	59.249	12.957	(USD859.17; 2021: USD889.17)
	<u>23.726.268</u>	<u>1.849.572</u>	
Deposito Berjangka			Time Deposit
PT Bank SBI Indonesia	19.869.802	19.914.400	PT Bank SBI Indonesia
	<u>43.604.956</u>	<u>21.777.829</u>	

Kas di bank menerima bunga sesuai dengan suku bunga yang berlaku pada masing-masing bank.

Cash deposited with banks earned interest at the respective bank rates.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Pricol Ltd.	943.757	1.786.093	Pricol Ltd.
Pricol Asia Pte. Ltd.	-	19.769	Pricol Asia Pte. Ltd.
	<u>943.757</u>	<u>1.805.862</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Harley-Davidson Motor Company	7.051.112	3.195.828	Harley-Davidson Motor Company
Suzuki Philipine Incorporated	1.768.540	-	Suzuki Philipine Incorporated
PT Kawasaki Motor Indonesia	1.621.828	1.278.251	PT Kawasaki Motor Indonesia
Srinisons Wiring System Pvt.Ltd.,	1.423.536	1.445.648	Srinisons Wiring System Pvt. Ltd.
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)	1.284.337	3.374.375	Others (below IDR1.000.000)
	<u>13.149.353</u>	<u>9.294.102</u>	
	<u>14.093.110</u>	<u>11.099.964</u>	
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.257.638)	(3.222.309)	Allowance for impairment of account receivable
Total piutang usaha - bersih	<u>11.835.472</u>	<u>7.877.655</u>	Total trade receivables - net

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2022

For the year ended March 31, 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Changes of allowance for impairment of account receivable are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	3.222.309	-	Beginning balance
Penambahan (pengurangan)	(964.671)	3.222.309	Addition (deduction)
Saldo akhir	<u>2.257.638</u>	<u>3.222.309</u>	Ending balance

Berdasarkan reviu kolektibilitas piutang di akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa saldo penyisihan piutang tak tertagih cukup untuk menutupi kerugian dari kemungkinan piutang tak tertagih.

Based on review of the collectibility of the individual trade receivable accounts at the end of the year, the Company's management believes that the allowance for impairment of account receivable is sufficient to cover losses from non-collection of these accounts.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bahan baku	7.157.369	8.656.033	Raw materials
Barang dalam proses	268.633	648.684	Work in progress
Barang jadi	1.465.747	1.051.975	Finished goods
	8.891.749	10.356.692	
Penyisihan penurunan nilai persediaan usang	(2.258.627)	(2.583.253)	Allowance for impairment of inventory obsolescence
	<u>6.633.122</u>	<u>7.773.439</u>	

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan usang adalah sebagai berikut:

Changes of allowance for impairment of inventories obsolescence are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	2.583.253	2.624.528	Beginning balance
Penghapusan	(324.626)	(41.275)	Write-off
Saldo akhir	<u>2.258.627</u>	<u>2.583.253</u>	Ending balance

Persediaan dilindungi oleh asuransi bencana alam dan segala risiko dengan dengan nilai pertanggungan total asuransi masing-masing sebesar USD1.000.000 (nilai penuh) dan USD1.000.000 (nilai penuh) per 31 Maret 2022 dan 2021, dimana Perusahaan berkeyakinan bahwa asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian pada persediaan.

Inventories are covered by insurance against losses from earthquake and all risk with total sum insured amounting to USD1,000,000 (full amount) and USD3,000,000 (full amount) as of March 31, 2022 and 2021, respectively, which the Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on inventories.

9. ASET LANCAR LAINNYA

9. OTHER CURRENT ASSETS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban dibayar dimuka	125.460	1.020.305	Prepaid expenses
Uang muka	551.545	516.163	Advances
Lainnya	82.903	20.000	Others
	<u>759.908</u>	<u>1.556.468</u>	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2022

For the year ended March 31, 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
31 Maret 2022						March 31, 2022
Biaya Perolehan						Acquisitions Costs
Tanah	13.288.380	-	-	-	13.288.380	<i>Landrights</i>
Bangunan	21.252.618	-	-	215.681	21.036.937	<i>Building</i>
Mesin	24.122.595	988.251	-	4.416.030	20.694.816	<i>Machinery</i>
Peralatan kantor	5.444.171	7.500	-	476.450	4.975.221	<i>Office equipment</i>
Peralatan pabrik	13.332.924	61.848	-	386.654	13.008.118	<i>Factory equipment</i>
Subjumlah	77.440.688	1.057.599	-	5.494.815	73.003.472	Subtotal
Akumulasi Depresiasi						Accumulated Depreciation
Bangunan	14.057.545	1.053.326	-	145.585	14.965.286	<i>Building</i>
Mesin	17.596.922	1.112.634	-	2.894.918	15.814.638	<i>Machinery</i>
Peralatan kantor	5.451.397	27.643	-	320.017	5.159.023	<i>Office equipment</i>
Peralatan pabrik	13.118.087	33.635	-	459.873	12.691.849	<i>Factory equipment</i>
Subjumlah	50.223.951	2.227.238	-	3.820.393	48.630.796	Subtotal
Nilai Buku	27.216.737				24.372.676	Book Value
31 Maret 2021						March 31, 2021
Biaya Perolehan						Acquisitions Costs
Tanah	13.288.380	-	-	-	13.288.380	<i>Landrights</i>
Bangunan	21.252.618	-	-	-	21.252.618	<i>Building</i>
Mesin	21.631.957	2.490.638	-	-	24.122.595	<i>Machinery</i>
Peralatan kantor	5.444.171	-	-	-	5.444.171	<i>Office equipment</i>
Peralatan pabrik	13.267.897	65.027	-	-	13.332.924	<i>Factory equipment</i>
Subjumlah	74.885.022	2.555.666	-	-	77.440.688	Subtotal
Akumulasi Depresiasi						Accumulated Depreciation
Bangunan	12.994.694	1.062.851	-	-	14.057.545	<i>Building</i>
Mesin	16.106.429	1.490.493	-	-	17.596.922	<i>Machinery</i>
Peralatan kantor	5.389.210	62.187	-	-	5.451.397	<i>Office equipment</i>
Peralatan pabrik	13.009.927	108.160	-	-	13.118.087	<i>Factory equipment</i>
Subjumlah	47.500.260	2.723.690	-	-	50.223.951	Subtotal
Nilai Buku	27.384.762				27.216.737	Book Value

Per tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anak tidak mengakui adanya penurunan nilai aset dan berkeyakinan bahwa tidak ada keadaan yang mungkin menimbulkan adanya penurunan nilai aset. Aset tetap digunakan untuk jaminan pinjaman bank (lihat Catatan 15).

As of March 31, 2022 and 2021, the Company and its subsidiary did not recognize any asset impairment and believed that there were no circumstances that would give rise to asset impairment. Property, plant, and equipment are used as collateral for bank loans (see Note 15).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2022

For the year ended March 31, 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Aset tetap dilindungi oleh asuransi bencana alam dan risiko lainnya dengan dengan nilai pertanggungan total asuransi masing-masing sebesar USD6.848.538 (nilai penuh) dan USD8.278.152 (nilai penuh) per 31 Maret 2022 dan 2021, dimana Perusahaan berkeyakinan bahwa asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian pada aset tetap.

Property, plant, and equipment are covered by insurance against losses from earthquake and other risk with total sum insured amounting to USD6,848,538 (full amount) and USD8,278,152 (full amount) as of March 31, 2022 and 2021, respectively, which the Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on property, plant, and equipments assets.

11. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

11. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITY

	2022	2021	
Aset hak guna			Right of use assets
Wisma tamu	137.500	137.500	Guest house
Kendaraan	288.884	288.884	Vehicle
	426.384	426.384	
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
Wisma tamu	137.500	75.000	Guest house
Kendaraan	216.663	108.332	Vehicle
	354.163	183.332	
Nilai Buku	72.221	243.053	Book value

Ringkasan perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Summary of the changes in the liabilities arising from leases are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	188.120	426.384	Beginning balance
Kas keluar untuk pembayaran sewa	(120.600)	(258.100)	Cash outflow for payment of leases
Bunga atas utang sewa	6.626	19.836	Interest on lease payable
Saldo akhir	74.146	188.120	Ending Balance
Bagian jangka pendek	80.315	109.671	Current portion
Bagian jangka panjang	-	78.448	Long term portion
	80.315	188.120	

Perusahaan memiliki kontrak atas wisma tamu selama 22 bulan sejak April 2020 sampai dengan Januari 2022. Berdasarkan kontrak sewa, Perusahaan membayar dimuka seluruh biaya sewa sebesar Rp137.500.000 (nilai penuh).

The Company has a guest house rental agreement for 22 months from April 2020 to January 2022. Based on the rental agreement, the Company prepaid all the rental fee amounting to IDR137,500,000 (full amount).

Perusahaan memiliki kontrak sewa kendaraan selama 32 bulan sejak April 2020 sampai dengan November 2022. Berdasarkan kontrak sewa, Perusahaan membayar total cicilan sewa setiap bulan sebesar Rp10.050.000 (nilai penuh).

The Company has a vehicle rental agreement for 32 months from April 2020 to November 2023. Based on the rental agreement, the Company pays monthly total rental installments amounting to IDR10,050,000 (full amount).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2022

For the year ended March 31, 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	2022	2021	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Pricol Ltd.	6.073.964	5.508.841	Pricol Ltd.
Pricol Asia Pte. Ltd.	460.104	1.388.264	Pricol Asia Pte. Ltd.
Pricol Logistics Pvt Ltd	278.420	551.294	Pricol Logistics Pvt Ltd
Pricol Cargo Ltd.	90.241	94.954	Pricol Cargo Ltd.
	<u>6.902.729</u>	<u>7.543.353</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Moda Grafics Auto Indonesia	616.994	397.768	PT Moda Grafics Auto Indonesia
Srinisons Wiring System Pvt. Ltd.	376.977	382.836	Srinisons Wiring System Pvt. Ltd.
PT Honoris Industry	446.846	367.781	PT Honoris Industry
PT Sopan Jaya Logistic	225.550	298.903	PT Sopan Jaya Logistic
Lain-lain (dibawah Rp200.000)	1.165.517	1.504.254	Others (below IDR200,000)
	<u>2.831.884</u>	<u>2.951.542</u>	
	<u>9.734.613</u>	<u>10.494.895</u>	

13. UTANG LAIN-LAIN

13. OTHER PAYABLES

	2022	2021	
Pendapatan diterima dimuka	4.126.977	3.945.227	Advance receipt
Biaya yang masih harus dibayar	3.777.446	2.573.382	Accrued expenses
Lainnya	511.815	742.306	Others
	<u>8.416.238</u>	<u>7.260.915</u>	

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a) Pajak dibayar dimuka

a) Prepaid taxes

	2022	2021	
<u>Perusahaan:</u>			<u>The Company:</u>
Pajak Pertambahan Nilai	3.848.628	10.091.224	Value Added Tax
Pajak Penghasilan pasal 21	12.353	-	Income tax article 21
<u>Entitas Anak:</u>			<u>Subsidiary:</u>
Pajak Pertambahan Nilai	-	38.642	Value Added Tax
	<u>3.860.981</u>	<u>10.129.866</u>	

b) Utang Pajak

b) Taxes Payable

	2022	2021	
<u>Perusahaan:</u>			<u>The Company:</u>
Pajak Penghasilan Pasal 29	244.250	-	Income Tax Article 29
Pajak Penghasilan Pasal 23	7.131	7.654	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	50.000	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 26	-	9.904	Income Tax Article 26
	<u>251.381</u>	<u>67.558</u>	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2022

For the year ended March 31, 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

b) Utang Pajak (Lanjutan)

b) Taxes Payable (Continued)

	2022	2021	
Entitas Anak:			Subsidiary:
Pajak Penghasilan pasal 26	310.421	310.421	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan pasal 23	-	449	Income Tax Article 23
	310.421	310.870	
	561.802	378.428	

c) Pajak Kini

c) Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as presented in the statements of comprehensive income and estimate taxable income are as follows:

	2022	2021	
Rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian	7.066.637	(6.804.549)	Loss before consolidated income tax
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak	(1.122.018)	1.484.714	Profit (loss) before income tax subsidiary
Penyesuaian bagian Perusahaan	978.005	(4.740.674)	Adjustment for Company's portion
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	9.166.660	(13.029.937)	Profit (loss) before income tax of the Company
Beda tetap:			Permanent differences:
Biaya karyawan	226.876	97.536	Employee costs
Bea, pajak dan perizinan	1.886.623	201.557	Rate, taxes and licenses
Donasi	10.150	5.000	Donation
Langganan keanggotaan	-	13.200	Membership subscription
Promosi dan sampel penjualan	-	2.484	Sales promotion and samples
Lainnya	165.943	(357.182)	Others
Jumlah beda tetap	2.289.592	(37.405)	Total permanen different
Beda sementara:			Temporary differences:
Penyusutan	(48.336)	132.719	Depreciation
Beban penyisihan persediaan	-	-	Expense for stock obsolescence
Beban piutang tak tertagih	(1.726.536)	7.969.719	Bad debt expense
Beban imbalan pascakerja	616.420	501.760	Post employee benefit expenses
Jumlah beda sementara	(1.158.452)	8.604.198	Total temporary different
Laba (rugi) fiskal	10.297.800	(4.463.144)	Taxable income (loss)
Kompensasi kerugian pajak			Carry forward tax loss compensation
- 31 Maret 2020	(2.664.566)	(2.664.566)	March 31, 2020 -
- 31 Maret 2021	(4.463.144)	-	March 31, 2021 -
	(7.127.710)	(2.664.566)	
Estimasi laba/ (rugi) fiskal setelah kompensasi kerugian pajak	3.170.089	(7.127.710)	Estimated taxable gain/ (loss) after tax loss compensation
Beban pajak kini	697.420	-	Current tax expense

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2022

For the year ended March 31, 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c) Pajak Kini (Lanjutan)

c) Current Tax (Continued)

	2022	2021	
Kredit pajak:			Tax credit:
Pajak Penghasilan Pasal 22	(453.169)	(35.755)	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	(195.753)	Income Tax Article 25
Kurang/ (lebih) bayar pajak penghasilan badan			Under/ (over) payment of corporate income tax
- Perusahaan	244.251	(231.508)	The Company -
- Entitas Anak	-	-	Subsidiary -

d) Estimasi tagihan pajak

d) Estimated tax claim

	2022	2021	
Saldo Awal	2.769.039	2.537.531	Beginning balance
Penambahan			Additional
- Perusahaan	3.860.763	231.508	The Company -
- Entitas Anak	(61.773)	-	Subsidiary -
Saldo Akhir	6.568.029	2.769.039	Ending balance

e) Aset/ (liabilitas) pajak tangguhan

e) Deferred tax assets/ (liabilities)

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	Manfaat (beban)/ Benefit (expense)	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Penyisihan atas piutang tak tertagih	1.753.338	(379.838)	1.373.500	Allowance for impairment of doubtful accounts
Penyisihan atas persediaan usang	568.316	(124.803)	443.513	Allowance for impairment of inventory obsolescence
Penyusutan	(550.130)	29.906	(520.224)	Depreciation
Imbalan pascakerja	1.625.038	(831.540)	793.498	Post employee benefits
Rugi komprehensif lain keuntungan aktuaris	(825.703)	(66.396)	(892.099)	Other Comprehensive loss gain on actuarial
	2.570.859	(1.372.673)	1.198.188	

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	Manfaat (beban)/ Benefit (expense)	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
Penyisihan atas piutang tak tertagih	-	1.753.338	1.753.338	Allowance for impairment of doubtful accounts
- persediaan usang	577.396	(9.080)	568.316	of inventory obsolescence
Penyusutan	(579.328)	29.198	(550.130)	Depreciation
Imbalan pascakerja	1.498.171	126.867	1.625.038	Post employee benefits
Rugi komprehensif lain keuntungan aktuaris	(814.587)	(11.116)	(825.703)	Other comprehensive loss gain on actuarial
	681.652	1.889.207	2.570.859	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2022

For the year ended March 31, 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

f) Administrasi pajak

f) Tax administration

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima beberapa Surat Pelaksanaan Putusan Banding (SP2B) dari Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebagai berikut:

In 2021, the Company received several Decision Letters of Appeal (SP2B) from the Directorate General of Taxes, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as follows:

- Pada tahun 2021, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tertanggal 22 April 2021 dan 30 Agustus 2021, atas kekurangan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dari Wajib Pajak/ Pengusaha Kena Pajak antara bulan September 2016 dan Maret 2020, dengan total kurang bayar sebesar Rp448.421.784 (nilai penuh).

- In 2021, the Company received several Tax Underpayment Assessments dated April 22, 2021 and August 30, 2021, for the lack of Value Added Tax on Goods and Services from Taxpayers/Taxable Entrepreneurs between September 2016 and March 2020, with a total underpayment of IDR448,421,784 (full amount).

- Pada tahun 2021, telah dilakukan pemeriksaan pelaksanaan kewajiban Pajak Penghasilan; dengan SKPKB Pajak Penghasilan Badan No. 00008/206/19/055/21 tertanggal 22 April 2021 untuk tahun 2019 sebesar Rp3.670.055.745 (nilai penuh).

- In 2021, based on Tax Assesment No. 00008/206/19/055/21 dated April 22, 2021 the Company paid underpayment of tax on Corporate Income Tax for the year 2019, amounting to IDR3,670,055,745 (full amount).

- Pada tahun 2021, berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No.00001/204/20/408/21 tanggal 28 April 2021, Perusahaan membayar kekurangan pajak PPh 26 bulan Maret, tahun 2020 sebesar Rp335.841.782 (nilai penuh).

- In 2021, based on Tax Assesment No. 00001/204/20/408/21 dated April 28, 2021 the Company paid underpayment of tax on Income Tax Art. 26 on March 2020, amounting to IDR335,841,782 (full amount).

- Pada tahun 2021, berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No.00001/240/20/408/21 tanggal 28 April 2021, Perusahaan membayar kekurangan pajak PPh 4 (2) Final bulan Maret, tahun 2020 sebesar Rp217.275.993 (nilai penuh).

- In 2021, based on Tax Assesment No. 00001/240/20/408/21 dated April 28, 2021 the Company paid underpayment of tax on Income Tax Art. 4 (2) on March 2020, amounting to IDR217,275,993 (full amount).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2022

For the year ended March 31, 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

f) Administrasi pajak (Lanjutan)

f) Tax administration (Continued)

- Pada tahun 2021, berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No.0001/201/20/055/21 tanggal 22 April 2021, Perusahaan membayar kekurangan pajak PPh 21 bulan Januari s/d Maret, tahun 2020 sebesar Rp81.722.638 (nilai penuh).

- In 2021, based on Tax Assesment No.0001/201/20/055/21 dated April 22, 2021 the Company paid underpayment of tax on Income Tax Art. 21 on January until March 2020, amounting to IDR81,722,638 (full amount).

Pada tahun 2021, berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No.00001/203/20/408/21 tanggal 28 April 2021, Perusahaan membayar kekurangan pajak PPh Pasal 23 bulan Januari s/d Maret, tahun 2020 sebesar Rp74.933.200 (nilai penuh).

In 2021, based on Tax Assesment No. 00001/203/20/408/21 dated April 28, 2021 the Company paid underpayment of tax on Income Tax Art. 23 on January until March 2020, amounting to IDR74,933,200 (full amount).

- Pada tahun 2021, berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00295/207/19/055/21 tanggal 22 April 2021, Perusahaan membayar kekurangan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dari Wajib Pajak/ Pengusaha Kena Pajak bulan Juni tahun 2019, sebesar Rp27.064.062 (nilai penuh).

- In 2021, based on Tax Assesment No. 00295/207/19/055/21 dated April 22, 2021, the Company paid underpayment of tax on Value Added Tax on Goods and Services/ Taxable Enterprises on June 2019, amounting to IDR27,064,062 (full amount).

Surat Ketetapan Kurang Bayar tersebut di atas, telah dibayar oleh perusahaan dan ditampung dalam satu akun estimasi klaim tax. Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tersebut Perusahaan masih mengajukan surat keberatan, yang sampai terbitnya laporan ini belum diketahui hasil dari keberatan tersebut.

The underpayment assessment letter mentioned above has been paid by the company and accommodated in an estimated tax claim account. Regarding the Tax Underpayment Assessment, the Company is still submitting an objection letter, which until the publication of this report the outcome of the objection is not known.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak atas dasar *self assessment*, kerugian pajak dapat dialihkan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Direktorat Jendral Pajak dapat menilai atau mengubah kewajiban pajak dalam waktu lima (5) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Under Indonesian taxation laws, the Company submits tax returns on the basis of self assessment, tax losses may be carried forward for a period of five (5) years. The tax authorities may assess or amend taxes within five (5) years from the date when the tax was payable.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2022

For the year ended March 31, 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK

15. BANK LOAN

a. Pinjaman Bank Jangka Pendek

a. Short-term Bank Loan

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Bank SBI Indonesia (USD 0; 2021: USD300.000)	-	4.371.600	PT Bank SBI Indonesia (USD 0; 2020: USD300.000)

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang

b. Long-term Bank Loan

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Bank SBI Indonesia (USD 0; 2021: USD1.925.000)	-	28.051.100	PT Bank SBI Indonesia (USD 0; 2021: USD1,925,000)
	<u>-</u>	<u>28.051.100</u>	

PerusahaanThe Company

Pada tahun 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank SBI Indonesia melalui perjanjian No. 007/VPD-SPK/CRD/IV/2017, yang kemudian dilakukan amandemen perjanjian pada 4 April 2019, dengan ketentuan sebagai berikut:

In 2017, the Company obtained Open Account facility from PT Bank SBI Indonesia with agreement No. 007/VPD-SPK/CRD/IV/2017, which was amended on April 4, 2019 with the following conditions:

i) Fasilitas PRK on Demand 1

i) Demand Loan Facility

Fasilitas dengan pagu kredit sebesar USD2.700.000 (nilai penuh) dan tingkat bunga 8% per tahun. Pinjaman akan jatuh tempo pada Desember 2022.

Facility with a plafond of USD2,700,000 (full amount) and bears interest rate at 8% p.a.. The loan will be due in December 2022.

ii) Fasilitas PRK on Demand 2

ii) Demand Loan Facility 2

Fasilitas dengan pagu kredit sebesar IDR9.975.000.000 (nilai penuh) dan tingkat bunga SBDK + 0,5% per tahun. Pinjaman akan jatuh tempo pada Desember 2022.

Facility with a plafond of IDR9,975,000,000 (full amount) and bears interest rate at SBDK + 0.5% p.a.. The loan will be due in December 2022.

iii) Fasilitas PRK on Demand 3

iii) Demand Loan Facility 3

Fasilitas dengan pagu kredit sebesar IDR9.975.000.000 (nilai penuh) dan tingkat bunga SBDK + 0,5% per tahun. Pinjaman akan jatuh tempo pada Desember 2022.

Facility with a plafond of IDR9,975,000,000 (full amount) and bears interest rate at SBDK + 0.5% p.a.. The loan will be due in December 2022.

iv) Fasilitas Pinjaman Berjangka 1

iv) Term Loan Facility 1

Fasilitas dengan pagu kredit sebesar USD520.043,44 (nilai penuh) atau sebesar outstanding yang ada terkini dan tingkat bunga 7.5% per tahun. Jangka waktu pinjaman 42 bulan dari tanggal signing credit agreement.

Facility with a plafond of USD520,043.44 (full amount) or as latest outstanding amount and bears interest rate at 7.5% p.a.. The loan will be due 42 months after the agreement was signed.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2022

For the year ended March 31, 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

15. BANK LOAN (Continued)

v) Fasilitas Pinjaman Berjangka 2

Fasilitas dengan pagu kredit sebesar Rp283.070.117 (nilai penuh) dan tingkat bunga SBDK + 0,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman 40 bulan dari tanggal *signing credit agreement*.

v) Term Loan Facility 2

Facility with a plafond of IDR283,070,117 (full amount) and bears interest rate at SBDK + 0.5% p.a. The loan will be due 40 months after the agreement was signed.

vi) Fasilitas Pinjaman Berjangka 3

Fasilitas dengan pagu kredit sebesar Rp5.320.000.000 (nilai penuh) dan tingkat bunga SBDK + 0,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman 43 bulan dari tanggal *signing credit agreement*.

vi) Term Loan Facility 3

Facility with a plafond of IDR5,320,000,000 (full amount) and bears interest rate at SBDK + 0.5% p.a.. The loan will be due 43 months after the agreement was signed.

Jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The facility secure with the following guarantees:

- i) SBLC dari State Bank of India.
- ii) Tanah dan bangunan dengan SHGB 00028 dan 00313 di JL. Permata Raya Lot FF-2 Kawasan Industri KIIC, Desa Sirnabaya dan Puseurjaya, kecamatan Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat, atas nama PT Pricol Surya.
- iii) Mesin-mesin dan perlengkapan pabrik yang terletak di JL. Permata Raya Lot FF-2 Kawasan Industri KIIC, Desa Sirnabaya dan Puseurjaya, kecamatan Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat.
- iv) Mesin-mesin dan perlengkapan pabrik yang akan dibeli dan akan dibiayai dengan sebagian fasilitas *term loan*.

- i) SBLC from State Bank of India.
- ii) Land and buildings with SHGB 00028 and 00313 located in Jl. Permata Raya Lot FF-2 Kawasan Industri KIIC, Desa Sirnabaya and Puseurjaya, Kecamatan Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat, on behalf of PT Pricol Surya.
- iii) Machinery and factory equipment located in Jl. Permata Raya Lot FF-2 Kawasan Industri KIIC, Desa Sirnabaya and Puseurjaya, Kecamatan Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat.
- iv) Machinery and factory equipment to be purchased and will be partly financed by a term loan facility.

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

16. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

Tabel berikut ini merangkum komponen beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana dihitung oleh Perusahaan, ditentukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Rinaldi & Zulhamdi.

The following tables summarize the components of net employment benefit expenses recognized in the statements of comprehensive income and amounts recognized in the statements of financial position for the post-employment benefits liabilities calculated by the Company, as determined by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Rinaldi & Zulhamdi.

	2022	2021	
Status pendanaan			Funded status
Nilai kini atas kewajiban bersih	4.503.704	3.633.340	Present value of net obligation
	4.503.704	3.633.340	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2022

For the year ended March 31, 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

16. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Pergerakan pada liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in the liability recognized in the statements of financial position are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kewajiban pada awal periode	3.633.340	3.107.195	Obligation at beginning period
Beban yang diakui selama tahun berjalan	616.421	637.698	Expense recognized during the year
Pembayaran imbalan	(341.159)	(61.025)	Actual benefit payment
Jumlah yang diakui di Penghasilan Komprehensif Lainnya	(301.796)	(50.528)	Amount recognized in Other Comprehensive Income (OCI)
	<u>3.606.806</u>	<u>3.633.340</u>	

Detail dari beban imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The details of the post-employment benefit expenses recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya jasa kini	369.114	435.938	Current service cost
Biaya bunga	247.307	239.780	Interest cost
Biaya/(pendapatan) jasa lalu atau kerugian penyelesaian	-	(38.020)	Past service cost and (gain) or losses on settlements
	<u>616.421</u>	<u>637.698</u>	

Pergerakan penghasilan komprehensif lain untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the other comprehensive income (OCI) in the current year are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	3.753.196	3.702.668	Beginning balance
Keuntungan/ (kerugian) aktuarial pada tahun berjalan	301.796	50.528	Actuarial gain/ (loss) for the current year
Saldo akhir tahun	4.054.992	3.753.196	Ending balance
Pajak penghasilan terkait	(892.098)	(825.703)	Related income tax
	<u>3.162.894</u>	<u>2.927.493</u>	

Estimasi liabilitas untuk kewajiban imbalan pensiun didasarkan atas laporan aktuarial ditentukan menggunakan asumsi berikut:

The estimated liabilities for pension benefits obligations based on the actuarial report have been determined using the following assumptions:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Suku bunga diskonto	7,50%	7,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Annual salary increase rate
Usia pensiun (tahun)	56	56	Retirement age (year)
Tingkat kecacatan	10,00%	10,00%	Disability rate
Tingkat kematian	Indonesia Mortality Table 2011 (TMI III)	Indonesia Mortality Table	Mortality rate
Karyawan (orang)	29	29	Employee (persons)

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2022

For the year ended March 31, 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

Komposisi atas pemegang saham dan presentasi kepemilikan per tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders and their percentage of ownership as of March 31, 2022 and 2021 are as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	31 Maret/ March 31, 2022			
	Jumlah saham (satuan penuh)/ Number of shares (full amount)	USD/ USD	Rp/ IDR	% Kepemilikan (satuan penuh)/ % of Ownership (full amount)
Pricol Ltd.	10.499	10.499	106.144.890	99,99%
Pricol Holdings Ltd.	1	1	10.110	0,01%
	10.500	10.500	106.155.000	100,00%
Pemegang saham/ Shareholders	31 Maret/ March 31, 2021			
	Jumlah saham (satuan penuh)/ Number of shares (full amount)	USD/ USD	Rp/ IDR	% Kepemilikan (satuan penuh)/ % of Ownership (full amount)
Pricol Ltd.	7.499	7.499	75.814.890	99,99%
Pricol Holdings Ltd.	1	1	10.110	0,01%
	7.500	7.500	75.825.000	100,00%

Penambahan Modal Disetor

Berdasarkan akta notaris Tafieldi Nevawan, S.H No. 73 tanggal 19 April 2021 mengenai peningkatan Modal Dasar Perseroan dari semula sebesar US\$ 7,500,000 menjadi sebesar US\$ 10,500,000, dengan cara menerbitkan 3.000 (tiga ribu) saham baru. Seluruh saham yang baru dikeluarkan tersebut, akan diambil bagian dan disetor penuh oleh PRICOL LIMITED. Perubahan ini telah dilaporkan ke Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat No. AHU-0078364.AH.01.11. tahun 2021 tanggal 28 April 2021.

Additional Paid in Capital

Based on the notarial deed of Tafieldi Nevawan, S.H. No. 73 dated 19 April 2021 regarding the increase in the Company's Authorized Capital from the original US\$ 7,500,000 to US\$ 10,500,000, by issuing 3,000 (three thousand) new shares. All of the newly issued shares will be subscribed and fully paid up by PRICOL LIMITED. This change has been reported to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with letter No. AHU-0078364.AH.01.11. year 2021 on April 28, 2021.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa rasio modal yang sehat diselenggarakan dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2022

For the year ended March 31, 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)**17. SHARE CAPITAL (Continued)**

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian untuk itu, dalam terang perubahan kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau meningkatkan pembiayaan utang. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan atau proses selama periode yang disajikan.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

18. SELISIH KURS ATAS SETORAN MODAL**18. FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCES ON PAID UP CAPITAL**

Modal entitas dinyatakan dalam akta Perusahaan dalam mata uang Rupiah Indonesia dan Dolar Amerika Serikat. Selisih kurs atas setoran modal yang muncul menunjukkan dana yang diterima oleh Perusahaan sebagai hasil dari selisih kurs antara Rupiah Indonesia dan Dolar Amerika Serikat sebagaimana yang dinyatakan di akta dan selisih kurs aktual pada tanggal modal tersebut disetorkan oleh pemilik modal.

The capital of the Entity is stated in the articles of incorporation in both Indonesian and the United States currencies. Difference on foreign exchange of paid in capital issued represents fund received by the Company as a result of the exchange differential between Indonesia Rupiah (IDR) equivalent to the United States Dollar (USD) as stated in the articles of incorporation and actual exchange rate ruling on the date the foreign currency capital was contributed by the shareholders.

19. PENJUALAN**19. SALES**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Ekspor	46.321.087	20.641.070	Export
Domestik	14.390.155	7.213.228	Domestic
	<u>60.711.242</u>	<u>27.854.298</u>	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2022

For the year ended March 31, 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. HARGA POKOK PENJUALAN

20. COST OF GOODS SOLD

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bahan baku dan komponen			<i>Raw material and components</i>
Awal	8.656.033	7.921.325	<i>Beginning</i>
Pembelian	34.302.076	16.682.454	<i>Purchase</i>
Akhir	(7.157.369)	(8.656.033)	<i>Ending</i>
Persediaan usang	182.802	(41.274)	<i>Obsolescence inventory</i>
Bahan baku digunakan	<u>35.983.542</u>	<u>15.906.472</u>	<i>Raw material used</i>
Tenaga kerja langsung	3.962.504	4.892.872	<i>Direct labor</i>
Beban overhead pabrik	5.327.461	3.718.780	<i>Factory overhead</i>
Biaya produksi	<u>45.273.507</u>	<u>24.518.124</u>	<i>Production cost</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Awal	648.684	559.704	<i>Beginning</i>
Akhir	(268.633)	(648.684)	<i>Ending</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal	1.051.975	1.132.688	<i>Beginning</i>
Akhir	(1.465.747)	(1.051.975)	<i>Ending</i>
	<u>45.239.786</u>	<u>24.509.857</u>	

Detail dari beban overhead pabrik adalah sebagai berikut:

The detail of factory overhead are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penyusutan	1.106.007	1.552.230	<i>Depreciation</i>
Air dan listrik	572.808	429.232	<i>Water and electricity</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	1.003.683	475.249	<i>Repair and maintenance</i>
Pengangkutan dan pengiriman	2.080.339	44.791	<i>Freight and forwarding</i>
Lain-lain	564.624	1.217.278	<i>Others</i>
	<u>5.327.461</u>	<u>3.718.780</u>	

Pada tahun 2022, Perusahaan telah membayar iuran jaminan sosial bidang ketenagakerjaan berupa jaminan hari tua, jaminan pensiun, jaminan kecelakaan kerja, dan jaminan kematian kepada BPJS Ketenagakerjaan sebesar Rp59.923.510 (nilai penuh) dan iurang jaminan sosial kesehatan kepada BPJS Kesehatan sebesar Rp2.878.992 (nilai penuh).

In 2022, the Company paid social security contributions in the form of old day security, pension security, work accident security, and death security to BPJS Ketenagakerjaan amounting to IDR59,923,510 (full amount) and health social security contributions to BPJS Kesehatan amounting to IDR2,878,992 (full amount).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2022

For the year ended March 31, 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN OPERASI

21. OPERATING EXPENSES

	2022	2021	
Biaya karyawan	4.923.549	4.542.884	Staff cost
Beban penyisihan piutang	(1.726.536)	3.222.310	Bad debt expense
Penyusutan	1.119.121	1.171.461	Depreciation
Biaya profesional	1.123.180	743.232	Professional charge
Bea, pajak dan perizinan	1.912.154	493.098	Rates, taxes and license
Penyusutan aset hak guna	170.832	183.332	Depreciation on right of use assets
Asuransi	169.458	165.042	Insurance
Lain-lain	589.932	534.383	Others
	8.281.690	11.055.742	

Pada tahun 2022, Perusahaan telah membayar iuran jaminan sosial bidang ketenagakerjaan berupa jaminan hari tua, jaminan pensiun, jaminan kecelakaan kerja, dan jaminan kematian kepada BPJS Ketenagakerjaan sebesar Rp88.066.843 (nilai penuh) dan iurang jaminan sosial kesehatan kepada BPJS Kesehatan sebesar Rp 7.197.480 (nilai penuh).

In 2022, the Company paid social security contributions in the form of old day security, pension security, work accident security, and death security to BPJS Ketenagakerjaan amounting to IDR88,066,843 (full amount) and health social security contributions to BPJS Kesehatan amounting to IDR7,197,480 (full amount).

22. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

22. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

Dalam menjalankan bisnisnya, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dan pencatatan keuangan dengan pihak berelasinya. Transaksi penting tersebut adalah sebagai berikut:

In running its business activities, the Company and its subsidiary made transactions and financial records with its related party. The significant transactions are as follows:

a. Piutang dari pihak berelasi

a. Receivable from related parties

	Tipe transaksi/ Type of transaction	Jumlah Transaksi/ Total Transactions		Saldo/ Outstanding Balance	
		2022	2021	2022	2021
Pricol Ltd.	Penjualan/ Sales	3.194.284	6.297.053	943.757	1.786.093
Pricol Asia Pte. Ltd.	Penjualan/ Sales	-	19.769	-	19.769

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2022

For the year ended March 31, 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(Lanjutan)22. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
(Continued)

b. Utang kepada pihak berelasi

b. Payables to related parties

	Tipe transaksi/ Type of transaction	Jumlah Transaksi/ Total Transactions		Saldo/ Outstanding Balance	
		2022	2021	2022	2021
Pricol Ltd.	Pembelian material/ Material purchase	15.889.499	10.641.218	6.073.964	5.508.841
Pricol Asia Pte. Ltd.	Pembelian material/ Material purchase Logistik dan kargo/ Logistic and cargo	2.490.584	1.950.232	460.104	1.388.264
Pricol Logistics Ltd.	Cargo Logistik dan kargo/ Logistic and cargo	1.323.974	565.544	278.420	551.294
Pricol Cargo Ltd.	Cargo	-	-	90.241	94.954
Pricol Travel Limited	Akomodasi/ Accommodation	-	1.224	-	-

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Faktor risiko keuangan

Kegiatan Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga nilai wajar, arus kas risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas dan bunga arus kas tingkat risiko. Program manajemen risiko keseluruhan Perusahaan berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

Financial risk factors

The Company and its subsidiary activities expose it to variety of financial risks: market risk (including currency risk, fair value interest risk, cash flow interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk and cashflow interest rate-risk. The Company's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance.

a Risiko nilai tukar

Perusahaan beroperasi secara internasional dan terekspos risiko valuta asing yang timbul dari berbagai mata uang, terutama sehubungan dengan Dolar AS dan Yen Jepang. Risiko valuta asing timbul dari transaksi komersial, aset masa depan yang diakui dan kewajiban dan investasi bersih dalam operasi luar negeri.

a Foreign exchange risk

The Company operates internationally and is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar and the Japan Yen. Foreign exchange risk arises from future commercial transaction, recognised assets and liabilities and net investments in foreign operations.

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)****Faktor risiko keuangan (Lanjutan)****Financial risk factors (Continued)****a Risiko nilai tukar (Lanjutan)****a Foreign exchange risk (Continued)**

Manajemen belum menetapkan kebijakan untuk mewajibkan Perusahaan untuk mengelola risiko valuta asing mereka terhadap mata uang fungsional mereka.

Management has not set up a policy to require Company to manage their foreign exchange risk against their functional currency.

b Arus kas dan nilai wajar risiko suku bunga**b Cash flow and fair value interest rate risk**

Perusahaan tidak memiliki aset dikenakan bunga yang signifikan. Pendapatan dan arus kas operasi Perseroan secara substansial bebas dari perubahan suku bunga pasar.

The Company has no significant interest bearing assets. The Company's income and operating cash flows are substantially independent of changes in market interest rates.

c Risiko kredit**c Credit risk**

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan produk yang dibuat untuk pelanggan dengan sejarah kredit yang sesuai.

The Company has policies in place to ensure that sales of product are made to customers with an appropriate credit history.

d Risiko Pasar**d Market Risks**

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai pasar dan arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar, seperti suku bunga, mata uang, dan harga. Risiko pasar dapat disebabkan oleh risiko mata uang Perusahaan, karena Perusahaan bertransaksi dengan menggunakan mata uang asing dan memiliki aset dan liabilitas keuangan yang dijabarkan dalam mata uang asing.

Market risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, such as interest rate, currency and price. Market risk is attributable to the Company's currency risk, since the Company entered into transactions in foreign currency and has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies.

Manajemen risiko yang diterapkan Perusahaan sehubungan dengan risiko penjualan melalui EOM.

The risk management applied by the Company in relation to the market risk is through selling to EOM.

e Risiko Likuiditas**e Liquidity Risk**

Risiko likuiditas adalah risiko atas kerugian dari perbedaan antara penerimaan dan pengurangan yang dapat menurunkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo.

Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap between receipt and expenditures that may decrease the Company's ability to meet its obligations as they fall due.

Manajemen risiko yang diterapkan oleh Perusahaan sehubungan dengan risiko persyaratan modal kerja untuk proyek besar yang akan dikerjakan.

The risk management applied by the Company in relation to the liquidity risk is through working capital requirement due to huge project coming.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2022

For the year ended March 31, 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM MATA UANG ASING

24. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

	2022			
	USD	INR	IDR	
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	1.611	-	23.116.720	Cash and cashequivalent
Piutang usaha	356	-	5.110.255	Trade receivables
	1.967	-	28.226.975	
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Hutang usaha	58	34.466	7.324.665	Bank loan
	58	34.466	7.324.665	
	2021			
	USD	INR	IDR	
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	68	-	986.396	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	539	-	7.854.270	Trade receivables
	607	-	8.840.666	
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Pinjaman bank	2.225	-	32.422.700	Bank loan
	2.225	-	32.422.700	

25. INSTRUMEN KEUANGAN

25. FINANCIAL INSTRUMENTS

Berikut ini adalah aset dan liabilitas keuangan Perusahaan per tanggal 31 Maret 2022 dan 2021:

Following is the financial assets and financial liabilities of the Company as of March 31, 2022 and 2021:

	2022			
	Jumlah/ Total	Nilai wajar diakui melalui laba rugi/ Fair value through profit and loss	Biaya perolehan diamortisasi/ At amortized cost	
<u>Aset Keuangan</u>				<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	43.604.956	43.604.956	-	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	11.835.472	11.835.472	-	Trade receivables
	55.440.428	55.440.428	-	
<u>Liabilitas Keuangan</u>				<u>Financial Liabilities</u>
Utang usaha	9.734.613	-	9.734.613	Trade payables
Liabilitas sewa	80.315	-	80.315	Lease liability
Utang lain-lain	8.416.238	-	8.416.238	Other payables
	18.231.166	-	18.231.166	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2022

For the year ended March 31, 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

25. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	2021			
	Jumlah/ Total	Nilai wajar diakui melalui laba rugi/ Fair value through profit and loss	Biaya perolehan diamortisasi/ At amortized cost	
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	21.777.830	21.777.830	-	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	7.877.655	7.877.655	-	Trade receivables
Piutang lainnya	38.888	38.888	-	Other receivables
	29.694.373	29.694.373	-	
Liabilitas Keuangan				
Utang usaha	10.494.895	-	10.494.895	Trade payables
Pinjaman bank	32.422.700	-	32.422.700	Bank loan
Liabilitas sewa	188.119	-	188.119	Lease liability
Utang lain-lain	7.260.915	-	7.260.915	Other payables
	50.366.629	-	50.366.629	

26. AKUISISI ENTITAS ANAK

26. ACQUISITION OF SUBSIDIARY

Berdasarkan akta notaris Tafieldi Nevawan, S.H No. 278 tanggal 30 November 2017, Perusahaan mengambalalih 297.000 lembar saham (99% kepemilikan) PT Sripri Wiring Systems dari PS Asia Wiring Systems Pte. Ltd. Atas transaksi ini, PT Sripri Wiring Systems kemudian menuangkan perubahan kepemilikan sahamnya dalam akta notaris Tafieldi Nevawan, S.H No. 20 tanggal 6 Januari 2020 dan telah dilaporkan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat No.AHU-AH.01.03-0064576 tanggal 4 Februari 2020.

Based on notarial deed of Tafieldi Nevawan, S.H No. 278 dated November 30, 2017, the Company acquire 297,000 shares (99% of ownership) of PT Sripri Wiring Systems from PT Asia Wiring Systems. For this transaction, PT Sripri Wiring Systems then made the ownership changes in a notarial deed of Tafieldi Nevawan, S.H No. 20 dated January 6, 2020 and has been reported to the Ministry of Justice and Human Right of Republic of Indonesia based on its letter No. AHU-AH.01.03-0064576 dated February 04, 2020.

Nilai pengambilalihan Perusahaan melebihi nilai wajar aset bersih PT Sripri Wiring Systems, sehingga Perusahaan mengakui Goodwill. Rincian pengambilalihan tersebut adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

Acquisition cost of the Company exceeds the fair value of net assets of PT Sripri Wiring Systems, therefore the Company recognizes goodwill. The details of the acquisition transaction are as follows (in full amount):

Nilai wajar aset bersih	(11.245.192.643)	Fair value of net assets
Kepentingan non-pengendali pada nilai wajar aset yang diambilalih	(112.451.926)	Non-controlling interest on the fair value of net assets acquired
Jumlah - bersih	(11.132.740.717)	Total - net
Nilai pengambilalihan	110.604.980	Acquisition cost
Goodwill	11.243.345.697	Goodwill

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2022

For the year ended March 31, 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)**26. ACQUISITION OF SUBSIDIARY (Continued)**

Pada tahun 2017, Perusahaan telah melakukan evaluasi atas goodwill dan berkeyakinan bahwa goodwill tersebut tidak memberikan manfaat ekonomi dimasa depan, sehingga nilai goodwill diturunkan seluruhnya pada tahun tersebut. Perhitungan penurunan nilai goodwill adalah sebagai berikut:

On 2017, The Company has evaluated the goodwill and believes that it does not provide future economic benefit, therefore it is fully impaired during the year. The calculation of the goodwill impairment is as below:

Goodwill	11.243.345.697	<i>Goodwill</i>
Penurunan nilai	<u>(11.243.345.697)</u>	<i>Impairment</i>
	<u><u>-</u></u>	

27. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**27. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2022 yang telah diselesaikan pada tanggal 20 Mei 2022.

Directors of the Company are responsible for preparation and presentation of the consolidated financial statements for The Year ended March 31, 2022 that had completed on May 20, 2022.

**INFORMASI TAMBAHAN/
SUPPLEMENTARY INFORMATION**

LAPORAN KEUANGAN (PERUSAHAAN INDUK)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022

FINANCIAL STATEMENTS (PARENT ONLY)
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2022

INFORMASI TAMBAHAN
PT PRICOL SURYA INDONESIA
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Maret 2022

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PRICOL SURYA INDONESIA
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	43.601.784	1	21.763.171	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	11.875.800	2	8.240.273	<i>Trade receivables</i>
Piutang lainnya	294.676	3	531.689	<i>Other receivables</i>
Persediaan	6.875.788	4	6.593.746	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	3.860.981	11a	10.091.224	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lancar lainnya	11.417.904	5	12.265.872	<i>Other current assets</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>77.926.933</u>		<u>59.485.975</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Penyertaan pada entitas anak	110.605	6	110.605	<i>Investment in subsidiary</i>
Aset tetap - bersih	24.372.676	7	25.288.564	<i>Property, plant and equipment - net</i>
Aset hak guna - bersih	72.221	8	243.052	<i>Right of use assets - net</i>
Estimasi pengembalian pajak	6.568.029	11d	2.707.267	<i>Estimated claim tax refund</i>
Aset pajak tangguhan	951.111	11e	2.291.254	<i>Deferred tax assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>32.074.642</u>		<u>30.640.742</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	<u>110.001.575</u>		<u>90.126.717</u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN
PT PRICOL SURYA INDONESIA
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Maret 2022

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PRICOL SURYA INDONESIA
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Short-term Liabilities
Utang usaha	9.511.769	9	10.024.845	Trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	-	12a	4.371.600	Short-term bank loan
Utang pajak	251.382	11b	67.558	Taxes payable
Liabilitas sewa jangka pendek	80.315	8	109.671	Lease liability - current portion
Utang lain-lain	7.926.623	10	6.559.025	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	17.770.089		21.132.699	Total Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long-term Liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	-	12b	28.051.100	Long-term bank loan
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian jangka pendek	-	8	78.448	Lease liability-net of current portion
Liabilitas imbalan pascakerja	3.606.806	13	3.302.682	Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.606.806		31.432.230	Total Long-term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	21.376.895		52.564.929	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Rp10.110.000 atau USD 1.000 (angka penuh) nilai nominal per lembar saham. Ditempatkan dan disetor penuh 10.500 saham (31 Maret 2021: 7.500 saham)	106.155.000	14	75.825.000	Capital stock - Rp10,110,000 or USD 1,000 (full amount) at par value per share. Authorized, issued and fully-paid-up of 10,500 shares (March 31, 2021: 7,500 shares).
Selisih kurs setoran modal	26.845.700	15	13.543.700	Foreign exchange differences on paid-in capital
Komponen ekuitas lain	3.162.894		2.927.493	Other component equity
Saldo rugi	(47.538.914)		(54.734.405)	Accumulated losses
JUMLAH EKUITAS	88.624.680		37.561.788	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	110.001.575		90.126.717	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Karawang, 20 Mei 2022/ May 20, 2022

Dibuat oleh/ Prepared by


Nahiyah

Accounting Supervisor

Reviewed and approved by


M. Rosyid Ridho

President Director

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

INFORMASI TAMBAHAN
PT PRICOL SURYA INDONESIA
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAINNYA
Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2022

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PRICOL SURYA INDONESIA
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended March 31, 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENJUALAN	61.069.984	16	28.631.503	SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	(43.867.100)	17	(24.442.751)	COST OF GOODS SOLD
LABA (RUGI) KOTOR	17.202.884		4.188.752	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASI				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	(7.728.086)	18	(14.857.552)	General and administrative
LABA (RUGI) OPERASI	9.474.798		(10.668.800)	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (rugi) pada selisih kurs	(53.851)		1.317.050	Gain (loss) on forex
Pendapatan bunga	584.846		1.092.656	Interest income
Beban keuangan	(1.024.016)		(4.311.203)	Finance expense
Laba (rugi) operasi lain	184.883		(459.640)	Other operating gain (loss)
Jumlah beban Lain-lain - bersih	(308.138)		(2.361.137)	Total Other Expense - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	9.166.660		(13.029.937)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
Pajak kini	(697.420)	11c	-	Current tax
Manfaat/ (Beban) pajak tangguhan	(1.273.749)	11e	1.892.923	Deferred tax benefits/ (expense)
	(1.971.169)		1.892.923	
LABA (RUGI) BERSIH	7.195.491		(11.137.014)	NET GAIN (LOSS)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan komprehensif lainnya	301.796	13	50.528	Other comprehensive income
Pajak terkait	(66.395)	11e	(11.116)	Related income tax
	-		39.412	
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	7.430.892		(11.097.602)	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Karawang, 20 Mei 2022/ May 20, 2022

Dibuat oleh/ Prepared by



Nahiyah

Accounting Supervisor

Diperiksa dan disetujui oleh
Reviewed and approved by



M. Rosyid Ridho

Direktur Utama/
President Director

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

INFORMASI TAMBAHAN
PT PRICOL SURYA INDONESIA
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2022

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PRICOL SURYA INDONESIA
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the year ended March 31, 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Selisih kurs setoran modal/ Foreign exchange differences on paid-in capital	Komponen ekuitas lain/ Other component of equity	Saldo rugi/ Accumulated loss	Jumlah ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Maret 2020	75.825.000	13.543.700	2.888.081	(43.597.391)	48.659.390	Balance as of March 31, 2020
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	39.412	(11.137.014)	(11.097.602)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Saldo 31 Maret 2021	75.825.000	13.543.700	2.927.493	(54.734.405)	37.561.788	Balance as of March 31, 2021
Penambahan modal	30.330.000	13.302.000	-	-	43.632.000	<i>Additional paid in capital</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	235.401	7.195.491	7.430.892	<i>Total comprehensive gain for the year</i>
Saldo 31 Maret 2022	106.155.000	26.845.700	3.162.894	(47.538.914)	88.624.680	Balance as of March 31, 2022

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See the accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

**INFORMASI TAMBAHAN
PT PRICOL SURYA INDONESIA
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

**SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PRICOL SURYA INDONESIA
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF CASH FLOWS**

For the year ended March 31, 2021

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba (rugi) bersih setelah pajak	7.195.491	(11.137.014)	<i>Net profit (loss) after tax</i>
Penyesuaian terhadap kas yang digunakan untuk aktivitas operasi:			<i>Adjustments to reconcile profit before tax to net cash used in operating activities:</i>
Penyusutan	1.972.622	2.233.205	<i>Depreciation</i>
Penyusutan atas hak guna sewa	170.832	183.332	<i>Depreciation on right of use assets</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	7.173.228	7.969.719	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
Beban bunga	1.024.016	4.311.203	<i>Interest expenses</i>
Beban bunga atas utang sewa	6.627	19.835	<i>Interest expenses on lease payable</i>
Imbalan kerja	616.420	562.785	<i>Employee benefit</i>
Pendapatan bunga	(584.846)	(1.092.656)	<i>Interest income</i>
Taksiran pajak penghasilan	(1.971.169)	(1.892.923)	<i>Provision of income tax</i>
Arus kas sebelum perubahan aset lancar dan liabilitas jangka pendek:	15.603.221	1.157.486	<i>Operating cash flows before changes in current assets and short term liabilities:</i>
Perubahan aset lancar dan liabilitas jangka			<i>Changes in current assets and short term</i>
Piutang usaha	1.946.456	6.055.812	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	(274.478)	380.147	<i>Other receivables</i>
Persediaan	(282.042)	(641.742)	<i>Inventories</i>
Aset lancar lain	847.968	762.051	<i>Other current assets</i>
Pajak dibayar dimuka	6.230.243	(1.615.660)	<i>Prepaid taxes</i>
Penerimaan tagihan pajak	-	573.378	<i>Received of claim for tax</i>
Utang usaha	(513.076)	(1.823.206)	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	1.367.599	(1.683.222)	<i>Other current liabilities</i>
Utang pajak	(60.427)	(48.440)	<i>Taxes payable</i>
Pembayaran imbalan pascakerja	(10.500)	(61.025)	<i>Payment of employee benefits</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>24.854.963</u>	<u>3.055.579</u>	<i>Net cash flows provided from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(1.054.624)	(2.555.666)	<i>Acquisition of property, plant and</i>
Pembayaran aset hak guna	(120.600)	(258.100)	<i>Payment of rights of use asset</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1.175.224)</u>	<u>(2.813.766)</u>	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank	(31.731.956)	(8.903.988)	<i>Payment of bank loan</i>
Penerimaan pendapatan bunga	584.846	1.092.656	<i>Proceeds from interest</i>
Penambahan modal	30.330.000	-	<i>Additional paid in capital</i>
Pembayaran bunga	(1.024.016)	(4.311.203)	<i>Payment of interest</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>(1.841.126)</u>	<u>(12.122.535)</u>	<i>Net cash flows provided from (used in) financing activities</i>
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	<u>21.838.613</u>	<u>(11.880.722)</u>	<i>Net increase (decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>21.763.171</u>	<u>33.643.893</u>	<i>Cash and cash equivalents at the beginning</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>43.601.784</u>	<u>21.763.171</u>	<i>Cash and cash equivalents at the end of the</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See the accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

INFORMASI TAMBAHAN
PT PRICOL SURYA INDONESIA
INDUK PERUSAHAAN SAJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2022

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PRICOL SURYA INDONESIA
PARENT COMPANY ONLY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended March 31, 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. KAS DAN SETARA KAS

1. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah Indonesia	2.574	6.010	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5.202	5.283	US Dollar
	<u>7.776</u>	<u>11.293</u>	
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Danamon Indonesia	463.459	734.557	PT Bank Danamon Indonesia
Bank SBI Indonesia	28.397	10.675	Bank SBI Indonesia
PT Bank International Indonesia	115.630	108.764	PT Bank International Indonesia
<u>Dollar Amerika</u>			<u>US Dollars</u>
PT Bank Danamon Indonesia (USD507.735,88; 2021: USD52.614,90)	22.352.145	766.704	PT Bank Danamon Indonesia (USD507,735.88; 2021: USD52,614.90)
Bank SBI Indonesia (USD60.966,62; 2021: 13.987,13)	705.326	203.821	Bank SBI Indonesia (USD60,966.62; 2021: USD13,987.13)
PT Bank International Indonesia (USD859,17 ;2021:USDUSD889,17)	59.249	12.957	PT Bank International Indonesia (USD859.17; 2020: USD889.17)
	<u>23.724.206</u>	<u>1.837.478</u>	
Deposito Berjangka			Time Deposit
Bank SBI Indonesia	19.869.802	19.914.400	Bank SBI Indonesia
	<u>19.869.802</u>	<u>19.914.400</u>	
	43.601.784	21.763.171	

Kas di bank menerima bunga sesuai dengan suku bunga yang berlaku pada masing-masing bank.

Cash deposited with banks earned interest at the respective bank rates.

2. PIUTANG USAHA

2. TRADE RECEIVABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi			Related parties
PT Sripri Wiring Systems	1.615.240	2.661.930	PT Sripri Wiring Systems
Pricol Ltd.	943.757	1.786.093	Pricol Ltd.
Pricol Asia Pte. Ltd.	-	19.769	Pricol Asia Pte. Ltd.
	<u>2.558.997</u>	<u>4.467.792</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Harley-Davidson Motor Company	7.051.112	3.195.828	Harley-Davidson Motor Company
Suzuki Philipine Incorporated	1.768.540	-	Suzuki Philipine Incorporated
PT Kawasaki Motor Indonesia	1.621.828	1.278.251	PT Kawasaki Motor Indonesia
Srinisons Wiring System Pvt.Ltd.,	1.423.536	1.445.648	Srinisons Wiring System Pvt.Ltd.,
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)	1.284.337	3.374.375	Others (below IDR1,000,000)
	<u>13.149.353</u>	<u>9.294.102</u>	
	15.708.350	13.761.894	
Penyisihan penurunan nilai piutang	(3.832.550)	(5.521.621)	Allowance for impairment of account receivable
Total piutang usaha - bersih	11.875.800	8.240.273	Total trade receivables - net

INFORMASI TAMBAHAN
PT PRICOL SURYA INDONESIA
INDUK PERUSAHAAN SAJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PRICOL SURYA INDONESIA
PARENT COMPANY ONLY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2022

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Saldo awal	5.521.621
Penambahan (pengurangan)	(1.689.071)
Saldo akhir	<u>3.832.550</u>

Berdasarkan reviu kolektibilitas piutang di akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa saldo penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian dari kemungkinan piutang tak tertagih.

3. PIUTANG LAINNYA

	<u>2022</u>
Pihak berelasi	2.705.309
	2.705.309
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.410.633)
Total piutang lainnya - bersih	<u>294.676</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Saldo awal	2.448.098
Penambahan (Pengurangan)	(37.465)
Saldo akhir	<u>2.410.633</u>

Berdasarkan reviu kolektibilitas piutang di akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa saldo penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian dari kemungkinan piutang tak tertagih.

2. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Changes of allowance for impairment of account receivable is as follows:

	<u>2021</u>	
	-	<i>Beginning balance</i>
	5.521.621	<i>Additions (deduction)</i>
	5.521.621	<i>Ending balance</i>

Based on review of the collectibility of the individual trade receivable accounts at the end of the year, the Company's management believes that the allowance for impairment of account receivable is sufficient to cover losses from non-collection of these accounts.

3. OTHER RECEIVABLES

	<u>2021</u>	
Pihak berelasi	2.979.787	<i>Related Party</i>
	2.979.787	
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.448.098)	<i>Allowance for impairment of account receivable</i>
Total other receivables - net	<u>531.689</u>	<i>Total other receivables - net</i>

Changes of allowance for impairment of account receivable is as follows:

	<u>2021</u>	
	-	<i>Beginning balance</i>
	2.448.098	<i>Addition (Deduction)</i>
	2.448.098	<i>Ending balance</i>

Based on review of the collectibility of the individual trade receivable accounts at the end of the year, the Company's management believes that the allowance for impairment of account receivable is sufficient to cover losses from non-collection of these accounts.

INFORMASI TAMBAHAN
PT PRICOL SURYA INDONESIA
INDUK PERUSAHAAN SAJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PRICOL SURYA INDONESIA
PARENT COMPANY ONLY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2022

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERSEDIAAN

	<u>2022</u>
Bahan baku	6.068.323
Barang dalam proses	234.603
Barang jadi	1.465.747
	<u>7.768.673</u>
Penyisihan penurunan nilai persediaan usang	(892.885)
	<u>6.875.788</u>

Persediaan dilindungi oleh asuransi bencana alam dan segala risiko dengan dengan nilai pertanggungan total asuransi masing-masing sebesar USD1.000.000 (nilai penuh) dan USD1.000.000 (nilai penuh) per 31 Maret 2022 dan 2021, dimana Perusahaan berkeyakinan bahwa asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian pada persediaan.

5. ASET LANCAR LAINNYA

	<u>2022</u>
Piutang pinjaman	10.658.000
Uang muka	551.545
Beban dibayar dimuka	125.460
Lainnya	82.899
	<u>11.417.904</u>

6. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK

Pada 30 November 2017, Perusahaan melakukan pembelian 297.000 lembar saham (99% kepemilikan) PT Sripri Wiring Systems dari PS Asia Wiring Systems Pte. Ltd. Nilai pembelian seluruh saham adalah 526.000 Rupee (nilai penuh) atau senilai Rp110.604.980 (nilai penuh).

4. INVENTORIES

	<u>2021</u>	
	7.065.750	Raw materials
	231.344	Work in progress
	939.632	Finished goods
	<u>8.236.726</u>	
	(1.642.980)	Allowance for impairment of inventory obsolescence
	<u>6.593.746</u>	

Inventories are covered by insurance against losses from earthquake and all risk with total sum insured amounting to USD1,000,000 (full amount) and USD1,000,000 (full amount) as of March 31, 2022 and 2021, respectively, which the Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on inventories.

5. OTHER CURRENT ASSETS

	<u>2021</u>	
	10.823.630	Loan receivables
	516.163	Advances
	906.079	Prepaid expenses
	20.000	Others
	<u>12.265.872</u>	

6. INVESTMENT IN SUBSIDIARY

On November 30, 2017, the Company purchase 297,000 shares (99% of ownership) of PT Sripri Wiring Systems from PT Asia Wiring Systems. Purchasing price of the total shares is INR526,000 (full amount) or equivalent to IDR110,604,980 (full amount).

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP

7. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
31 Maret 2022						March 31, 2022
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisitions Costs</u>
Tanah	13.288.380	-	-	-	13.288.380	Landrights
Bangunan	21.036.937	-	-	-	21.036.937	Building
Mesin	19.706.565	988.251	-	-	20.694.816	Machinery
Peralatan kantor	5.125.794	7.500	-	-	5.133.294	Office equipment
Peralatan pabrik	12.791.172	58.873	-	-	12.850.045	Factory equipment
Subjumlah	71.948.848	1.054.624	-	-	73.003.472	Subtotal
<u>Akumulasi Depresiasi</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	13.922.744	1.042.542	-	-	14.965.286	Building
Mesin	14.922.805	891.832	-	2.110	15.812.527	Machinery
Peralatan kantor	5.090.507	15.813	-	-	5.106.320	Office equipment
Peralatan pabrik	12.724.228	22.435	-	-	12.746.663	Factory equipment
Subjumlah	46.660.284	1.972.622	-	2.110	48.630.796	Subtotal
Nilai Buku	25.288.564				24.372.676	Book Value
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
31 Maret 2021						Maret 31, 2021
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisitions Costs</u>
Tanah	13.288.380	-	-	-	13.288.380	Landrights
Bangunan	21.036.937	-	-	-	21.036.937	Building
Mesin	17.215.926	2.490.639	-	-	19.706.565	Machinery
Peralatan kantor	5.125.794	-	-	-	5.125.794	Office equipment
Peralatan pabrik	12.726.145	65.027	-	-	12.791.172	Factory equipment
Subjumlah	69.393.182	2.555.666	-	-	71.948.848	Subtotal
<u>Akumulasi Depresiasi</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	12.880.202	1.042.542	-	-	13.922.744	Building
Mesin	13.838.451	1.084.354	-	-	14.922.805	Machinery
Peralatan kantor	5.052.685	37.822	-	-	5.090.507	Office equipment
Peralatan pabrik	12.655.741	68.487	-	-	12.724.228	Factory equipment
Subjumlah	44.427.079	2.233.205	-	-	46.660.284	Subtotal
Nilai Buku	24.966.103				25.288.564	Book Value

INFORMASI TAMBAHAN
PT PRICOL SURYA INDONESIA
INDUK PERUSAHAAN SAJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PRICOL SURYA INDONESIA
PARENT COMPANY ONLY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2022

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, Perusahaan tidak mengakui adanya penurunan nilai aset dan berkeyakinan bahwa tidak ada keadaan yang mungkin menimbulkan adanya penurunan nilai aset. Aset tetap digunakan untuk jaminan pinjaman bank (lihat Catatan 12).

Aset tetap dilindungi oleh asuransi bencana alam dan risiko lainnya dengan dengan nilai pertanggungan total asuransi masing-masing sebesar USD6.848.538 (nilai penuh) dan USD8.278.152 (nilai penuh) per 31 Maret 2022 dan 2021, dimana Perusahaan berkeyakinan bahwa asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian pada aset tetap.

7. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

As of March 31, 2022 and 2021, the Company did not recognize any asset impairment and believed that there were no circumstances that would give rise to asset impairment. Property, plant, and equipment are used as collateral for bank loans (see Note 12).

Property, plant, and equipment are covered by insurance against losses from earthquake and other risk with total sum insured amounting to USD6,848,538 (full amount) and USD8,278,152 (full amount) as of March 31, 2022 and 2021, respectively, which the Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on property, plant, and equipments assets.

8. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

8. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITY

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Aset hak guna			Right of use assets
Wisma tamu	137.500	137.500	Guest house
Kendaraan	288.884	288.884	Vehicle
	<u>426.384</u>	<u>426.384</u>	

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
Wisma tamu	137.500	75.000	Guest house
Kendaraan	216.663	108.332	Vehicle
	<u>354.163</u>	<u>183.332</u>	
Nilai Buku	<u>72.221</u>	<u>243.052</u>	Book value

Ringkasan perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Summary of the changes in the liabilities arising from leases are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	188.119	426.384	Beginning balance
Kas keluar untuk pembayaran sewa	(120.600)	(258.100)	Cash outflow for payment of leases
Bunga atas utang sewa	6.627	19.835	Interest on lease payable
Saldo akhir	<u>74.146</u>	<u>188.119</u>	Ending Balance
Bagian jangka pendek	80.315	109.671	Current portion
Bagian jangka panjang	-	78.448	Long term portion

INFORMASI TAMBAHAN
PT PRICOL SURYA INDONESIA
INDUK PERUSAHAAN SAJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2022

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PRICOL SURYA INDONESIA
PARENT COMPANY ONLY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Perusahaan memiliki kontrak atas wisma tamu selama 22 bulan sejak April 2020 sampai dengan Januari 2022. Berdasarkan kontrak sewa, Perusahaan membayar dimuka seluruh biaya sewa sebesar Rp137.500.000 (nilai penuh).

Perusahaan memiliki kontrak sewa kendaraan selama 32 bulan sejak April 2020 sampai dengan November 2022. Berdasarkan kontrak sewa, Perusahaan membayar total cicilan sewa setiap bulan sebesar Rp10.050.000 (nilai penuh).

8. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITY (Continued)

The Company has a guest house rental agreement for 22 months from April 2020 to January 2022. Based on the rental agreement, the Company prepaid all the rental fee amounting to IDR137,500,000.(full amount).

The Company has a vehicle rental agreement for 32 months from April 2020 to November 2022. Based on the rental agreement, the Company pays monthly total rental installments amounting to IDR10,050,000 (full amount).

9. UTANG USAHA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Pricol Ltd.	6.073.964	5.508.841	Pricol Ltd.
Pricol Asia Pte. Ltd.	460.104	1.388.264	Pricol Asia Pte. Ltd.
Pricol Logistics Pvt Ltd	278.420	551.294	Pricol Logistics Pvt Ltd
	<u>6.812.488</u>	<u>7.448.399</u>	

9. TRADE PAYABLES

9. UTANG USAHA (Lanjutan)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Moda Grafics Auto Indonesia	446.846	397.768	PT Moda Grafics Auto Indonesia
PT Honoris Industry	616.994	367.781	PT Honoris Industry
Srinisons Wiring System Pvt. Ltd.	376.977	382.836	Srinisons Wiring System Pvt. Ltd.
PT Sopan Jaya Logistic	225.550	298.903	PT Sopan Jaya Logistic
Lain-lain (dibawah Rp200.000)	1.032.914	1.129.158	Others (below IDR200,000)
	<u>2.699.281</u>	<u>2.576.446</u>	
	<u>9.511.769</u>	<u>10.024.845</u>	

9. TRADE PAYABLES (Continued)

10. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya yang masih harus dibayar	3.777.446	2.573.382	Accrued expenses
Penerimaan uang muka	4.126.977	3.945.227	Advance receipt
Utang lain-lain	22.200	40.416	Other payables
	<u>7.926.623</u>	<u>6.559.025</u>	

10. OTHER PAYABLES

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN

11. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak Penambahan Nilai	3.848.628	10.091.224	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan Pasal 21	12.353	-	
	<u>3.860.981</u>	<u>10.091.224</u>	<i>Income Tax Article 21</i>

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak Penghasilan Pasal 29	244.251	-	<i>Income Tax Article 29</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	7.131	7.654	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	50.000	<i>Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 26	-	9.904	<i>Income Tax Article 26</i>
	<u>251.382</u>	<u>67.558</u>	

c. Pajak Kini

c. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as presented in the statements of comprehensive income and estimate taxable income for the years ended March 31, 2022 and 2021, are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan badan	9.166.660	(13.029.937)	<i>Profit (Loss) before corporate income tax</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Biaya karyawan	226.876	97.536	<i>Employee costs</i>
Bea, pajak dan perizinan	1.886.623	201.557	<i>Rate, taxes and licenses</i>
Donasi	10.150	5.000	<i>Donation</i>
Langganan keanggotaan	-	13.200	<i>Membership subscription</i>
Promosi dan sampel penjualan	-	2.484	<i>Sales promotion and samples</i>
Lainnya	165.943	(357.182)	<i>Others</i>
	<u>11.456.252</u>	<u>(13.067.342)</u>	
Beda sementara:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan	(48.336)	132.719	<i>Depreciation</i>
Beban piutang tak tertagih	(1.726.536)	7.969.719	<i>Bad debt expense</i>
Beban imbalan pascakerja	616.420	501.760	<i>Post employee benefit expenses</i>
Estimasi laba (rugi) fiskal	<u>10.297.800</u>	<u>(4.463.144)</u>	<i>Estimated taxable profit (loss)</i>
Kompensasi kerugian pajak			<i>Carry forward tax loss compensation</i>
- 31 Maret 2020	(2.664.566)	(2.664.566)	<i>March 31, 2020 -</i>
- 31 Maret 2021	(4.463.144)	-	<i>March 31, 2021 -</i>
	<u>(7.127.710)</u>	<u>(2.664.566)</u>	
Estimasi laba (rugi) fiskal setelah kompensasi kerugian pajak	<u>3.170.090</u>	<u>(7.127.710)</u>	<i>Estimated taxable profit (loss) after tax loss compensation</i>

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)	11. TAXATION (Continued)			
c. Pajak Kini (Lanjutan)	c. Current Tax (Continued)			
Beban pajak kini	697.420	-	Current tax expense	
Kredit pajak:			Tax credit:	
Pajak Penghasilan Pasal 22	(453.169)	(35.755)	Income Tax Article 22	
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	(195.753)	Income Tax Article 25	
Kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan	244.251	(231.508)	Under (over) payment of corporate income tax	
d) Estimasi pengembalian pajak	d) Estimated tax claim			
	2022	2021		
Saldo Awal	2.707.267	2.475.759	Beginning balance	
Penambahan	4.828.251	231.508	Additional	
Beban pajak	(967.488)	-	Tax expense	
Saldo Akhir	6.568.030	2.707.267	Ending balance	
e) Aset/ (liabilitas) pajak tangguhan	e) Deferred tax assets/ (liabilities)			
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	Manfaat (beban)/ Benefit (expense)	31 March 2022/ March 31, 2022	
Penyisihan piutang tak tertagih	1.753.338	(379.838)	1.373.500	Allowance for impairment of doubtful accounts
Penyisihan persediaan usang	361.456	(165.019)	196.437	Allowance for impairment of inventory obsolescence
Penyusutan	(550.130)	29.906	(520.224)	Depreciation
Imbalan pascakerja	1.552.293	(758.796)	793.497	Post employee benefits
Rugi komprehensif lain keuntungan aktuaris	(825.703)	(66.396)	(892.099)	Other Comprehensive loss gain on actuarial
	2.291.254	(1.340.143)	951.111	
	31 Maret 2020/ March 31, 2020	Manfaat (beban)/ Benefit (expense)	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
Penyisihan piutang tak tertagih	-	1.753.338	1.753.338	Allowance for impairment of doubtful accounts
Penyisihan persediaan usang	361.456	-	361.456	Allowance for impairment of inventory obsolescence
Penyusutan	(579.328)	29.198	(550.130)	Depreciation
Imbalan pascakerja	1.441.906	110.387	1.552.293	Post employee benefits
Kerugian/keuntungan komprehensif aktuaris lainnya	(814.587)	(11.116)	(825.703)	Other comprehensive loss gain on actuarial
	409.447	1.881.808	2.291.254	

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

f) Administrasi pajak

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima beberapa Surat Pelaksanaan Putusan Banding (SP2B) dari Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebagai berikut:

- Pada tahun 2021, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tertanggal 22 April 2021 dan 30 Agustus 2021, atas kekurangan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dari Wajib Pajak/ Pengusaha Kena Pajak antara bulan September 2016 dan Maret 2020, dengan total kurang bayar sebesar Rp448.421.784 (nilai penuh).
- Pada tahun 2021, telah dilakukan pemeriksaan pelaksanaan kewajiban Pajak Penghasilan; dengan SKPKB Pajak Penghasilan Badan No. 00008/206/19/055/21 tertanggal 22 April 2021 untuk tahun 2019 sebesar Rp3.670.055.745 (nilai penuh).
- Pada tahun 2021, berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No.00001/204/20/408/21 tanggal 28 April 2021, Perusahaan membayar kekurangan pajak PPh 26 bulan Maret, tahun 2020 sebesar Rp335.841.782 (nilai penuh).
- Pada tahun 2021, berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No.00001/240/20/408/21 tanggal 28 April 2021, Perusahaan membayar kekurangan pajak PPh 4 (2) Final bulan Maret, tahun 2020 sebesar Rp217.275.993 (nilai penuh).
- Pada tahun 2021, berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No.0001/201/20/055/21 tanggal 22 April 2021, Perusahaan membayar kekurangan pajak PPh 21 bulan Januari s/d Maret, tahun 2020 sebesar Rp81.722.638 (nilai penuh).
- Pada tahun 2021, berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No.00001/203/20/408/21 tanggal 28 April 2021, Perusahaan membayar kekurangan pajak PPh Pasal 23 bulan Januari s/d Maret, tahun 2020 sebesar Rp74.933.200 (nilai penuh).

f) Tax administration

In 2021, the Company received several Decision Letters of Appeal (SP2B) from the Directorate General of Taxes, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as follows:

- In 2021, the Company received several Tax Underpayment Assessments dated April 22, 2021 and August 30, 2021, for the lack of Value Added Tax on Goods and Services from Taxpayers/Taxable Entrepreneurs between September 2016 and March 2020, with a total underpayment of IDR448,421,784 (full amount).
- In 2021, based on Tax Assesment No. 00008/206/19/055/21 dated April 22, 2021 the Company paid underpayment of tax on Corporate Income Tax for the year 2019, amounting to IDR3,670,055,745 (full amount).
- In 2021, based on Tax Assesment No. 00001/204/20/408/21 dated April 28, 2021 the Company paid underpayment of tax on Income Tax Art. 26 on March 2020, amounting to IDR335,841,782 (full amount).
- In 2021, based on Tax Assesment No. 00001/240/20/408/21 dated April 28, 2021 the Company paid underpayment of tax on Income Tax Art. 4 (2) on March 2020, amounting to IDR217,275,993 (full amount).
- In 2021, based on Tax Assesment No.0001/201/20/055/21 dated April 22, 2021 the Company paid underpayment of tax on Income Tax Art. 21 on January until March 2020, amounting to IDR81,722,638 (full amount).
- In 2021, based on Tax Assesment No. 00001/203/20/408/21 dated April 28, 2021 the Company paid underpayment of tax on Income Tax Art. 23 on January until March 2020, amounting to IDR74,933,200 (full amount).

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f) Administrasi pajak (Lanjutan)

Surat Ketetapan Kurang Bayar tersebut di atas, telah dibayar oleh perusahaan dan ditampung dalam satu akun estimasi klaim tax. Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tersebut Perusahaan masih mengajukan surat keberatan, yang sampai terbitnya laporan ini belum diketahui hasil dari keberatan tersebut.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak atas dasar *self assessment*, kerugian pajak dapat dialihkan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Direktorat Jendral Pajak dapat menilai atau mengubah kewajiban pajak dalam waktu lima (5) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

11. TAXATION (Continued)

f) Tax administration (Continued)

The underpayment assessment letter mentioned above has been paid by the company and accommodated in an estimated tax claim account. Regarding the Tax Underpayment Assessment, the Company is still submitting an objection letter, which until the publication of this report the outcome of the objection is not known.

Under Indonesian taxation laws, the Company submits tax returns on the basis of self assessment, tax losses may be carried forward for a period of five (5) years. The tax authorities may assess or amend taxes within five (5) years from the date when the tax was payable.

12. PINJAMAN BANK

a) Pinjaman Bank Jangka Pendek

	<u>2022</u>
PT Bank SBI Indonesia (USD0; 2021: USD300.000)	-
	<u>-</u>

b) Pinjaman Bank Jangka Panjang

	<u>2022</u>
PT Bank SBI Indonesia (USD0; 2021: USD1.925.000)	-
	<u>-</u>

Pada tahun 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank SBI Indonesia melalui perjanjian No. 007/VPD-SPK/CRD/IV/2017, yang kemudian dilakukan amandemen perjanjian pada 4 April 2019, dengan ketentuan sebagai berikut:

i) Fasilitas PRK on Demand 1

Fasilitas dengan pagu kredit sebesar USD2.700.000 (nilai penuh) dan tingkat bunga 8% per tahun. Pinjaman akan jatuh tempo pada Desember 2022.

12. BANK LOAN

a) Short-term Bank Loan

	<u>2021</u>
	4.371.600
	<u>4.371.600</u>

*PT Bank SBI Indonesia
(USD0; 2021: USD300,000)*

b) Long-term Bank Loan

	<u>2021</u>
	28.051.100
	<u>28.051.100</u>

*PT Bank SBI Indonesia
(USD0; 2021: USD1,925,000)*

In 2017, the Company obtained Open Account facility from PT Bank SBI Indonesia with agreement No. 007/VPD-SPK/CRD/IV/2017, which was amended on April 4, 2019 with the following conditions:

i) Demand Loan Facility

Facility with a plafond of USD2,700,000 (full amount) and bears interest rate at 8% p.a.. The loan will be due in December 2022.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

- ii) Fasilitas PRK on Demand 2
Fasilitas dengan pagu kredit sebesar IDR9.975.000.000 (nilai penuh) dan tingkat bunga SBDK + 0,5% per tahun. Pinjaman akan jatuh tempo pada Desember 2022.
- iii) Fasilitas PRK on Demand 3
Fasilitas dengan pagu kredit sebesar IDR9.975.000.000 (nilai penuh) dan tingkat bunga SBDK + 0,5% per tahun. Pinjaman akan jatuh tempo pada Desember 2022.
- iv) Fasilitas Pinjaman Berjangka 1
Fasilitas dengan pagu kredit sebesar USD520.043,44 (nilai penuh) atau sebesar outstanding yang ada terkini dan tingkat bunga 7.5% per tahun. Jangka waktu pinjaman 42 bulan dari tanggal *signing credit agreement*
- v) Fasilitas Pinjaman Berjangka 2
Fasilitas dengan pagu kredit sebesar IDR283.070.117 (nilai penuh) dan tingkat bunga SBDK + 0,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman 40 bulan dari tanggal *signing credit agreement*.
- vi) Fasilitas Pinjaman Berjangka 3
Fasilitas dengan pagu kredit sebesar IDR5.320.000.000 (nilai penuh) dan tingkat bunga SBDK + 0,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman 43 bulan dari tanggal *signing credit agreement*.

Jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

- i) SBLC dari State Bank of India.
- ii) Tanah dan bangunan dengan SHGB 00028 dan 00313 di Jl. Permata Raya Lot FF-2 Kawasan Industri KIIC, Desa Sirnabaya dan Puseurjaya, kecamatan Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat, atas nama PT Pricol Surya.
- iii) Mesin-mesin dan perlengkapan pabrik yang terletak di Jl. Permata Raya Lot FF-2 Kawasan Industri KIIC, Desa Sirnabaya dan Puseurjaya, kecamatan Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat.
- iv) Mesin-mesin dan perlengkapan pabrik yang akan dibeli dan akan dibiayai dengan sebagian fasilitas *term loan*.

12. BANK LOAN (Continued)

- ii) Demand Loan Facility 2
Facility with a plafond of IDR9,975,000,000 (full amount) and bears interest rate at SBDK + 0.5% p.a.. The loan will be due in December 2022.
- iii) Demand Loan Facility 3
Facility with a plafond of IDR9,975,000,000 (full amount) and bears interest rate at SBDK + 0.5% p.a.. The loan will be due in December 2022.
- iv) Term Loan Facility 1
Facility with a plafond of USD520,043.44 (full amount) or as latest outstanding amount and bears interest rate at 7.5% p.a.. The loan will be due 42 months after the agreement was signed.
- v) Term Loan Facility 2
Facility with a plafond of IDR283,070,117 (full amount) and bears interest rate at SBDK + 0.5% p.a.. The loan will be due 40 months after the agreement was signed.
- vi) Term Loan Facility 3
Facility with a plafond of IDR5,320,000,000 (full amount) and bears interest rate at SBDK + 0.5% p.a.. The loan will be due 43 months after the agreement was signed.

The facility secure with the following guarantees:

- i) SBLC from State Bank of India.
- ii) Land and buildings with SHGB 00028 and 00313 located in Jl. Permata Raya Lot FF-2 Kawasan Industri KIIC, Desa Sirnabaya and Puseurjaya, Kecamatan Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat, on behalf of PT Pricol Surya.
- iii) Machinery and factory equipment located in Jl. Permata Raya Lot FF-2 Kawasan Industri KIIC, Desa Sirnabaya and Puseurjaya, Kecamatan Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat.
- iv) Machinery and factory equipment to be purchased and will be partly financed by a term loan facility.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

13. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

Tabel berikut ini merangkum komponen beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk kewajiban imbalan pascakerja

The following tables summarize the components of net employment benefit expenses recognized in the statements of comprehensive income and amounts recognized in the statements of financial position for the post-employment benefits liabilities

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Nilai kini atas kewajiban bersih	3.606.806	3.302.682	Funded status
	<u>3.606.806</u>	<u>3.302.682</u>	Present value of net obligation

Pergerakan pada liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in the liability recognized in the statements of financial position are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kewajiban pada awal periode	3.302.682	2.851.450	Obligation at beginning period
Beban diakui selama tahun berjalan	616.420	562.785	Expense recognized during the year
Pembayaran imbalan	(10.500)	(61.025)	Actual benefit payment
Jumlah yang diakui di Penghasilan Komprehensif Lainnya	(301.796)	(50.528)	Amount recognized in Other Comprehensive Income (OCI)
	<u>3.606.806</u>	<u>3.302.682</u>	

Detail dari beban imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan penghasilan komprehensif adalah sebagai berikut:

The details of the post-employment benefit expenses recognized in the statements of comprehensive income are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya jasa kini	369.113	361.025	Current service cost
Biaya bunga	247.307	239.780	Interest cost
Biaya/ (pendapatan) jasa lalu atau kerugian penyelesaian	-	(38.020)	Past service cost and (gain) or losses on settlements
	<u>616.420</u>	<u>562.785</u>	

Pergerakan penghasilan komprehensif lain untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the other comprehensive income (OCI) in the current year are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	3.753.196	3.702.668	Beginning balance
Keuntungan/ (kerugian) aktuarial pada tahun berjalan	301.796	50.528	Actuarial gain/ (loss) for the current year
Saldo akhir tahun	4.054.992	3.753.196	Ending balance
Pajak penghasilan terkait	(892.098)	(825.703)	Related income tax
	<u>3.162.894</u>	<u>2.927.493</u>	

INFORMASI TAMBAHAN
PT PRICOL SURYA INDONESIA
INDUK PERUSAHAAN SAJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PRICOL SURYA INDONESIA
PARENT COMPANY ONLY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2022

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM

Komposisi atas pemegang saham dan presentasi kepemilikan per tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

31 Maret/ March 31, 2022				
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham (satuan penuh)/ Number of shares	USD/ USD	Rp/ IDR	% Kepemilikan (satuan penuh)/ % of Ownership
Pricol Ltd.	10.499	10.499	106.144.890	99,99%
Pricol Holdings Ltd.	1	1	10.110	0,01%
	10.500	10.500	106.155.000	100,00%
31 Maret/ March 31, 2021				
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham (satuan penuh)/ Number of shares	USD/ USD	Rp/ IDR	% Kepemilikan (satuan penuh)/ % of Ownership
Pricol Ltd.	7.499	7.499	75.814.890	99,99%
Pricol Holdings Ltd.	1	1	10.110	0,01%
	7.500	7.500	75.825.000	100,00%

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa rasio modal yang sehat diselenggarakan dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan, maupun proses selama periode penyajian.

15. SELISIH KURS ATAS SETORAN MODAL

Modal entitas dinyatakan dalam akta Perusahaan dalam mata uang Rupiah Indonesia dan Dolar Amerika Serikat. Selisih kurs atas setoran modal yang muncul menunjukkan dana yang diterima oleh Perusahaan sebagai hasil dari selisih kurs antara Rupiah Indonesia dan Dolar Amerika Serikat sebagaimana yang dinyatakan di akta dan selisih kurs aktual pada tanggal modal tersebut disetorkan oleh pemilik modal.

14. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders and their percentage of ownership as of March 31, 2022 and 2021 are as follows:

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies, or processes during the periods presented.

15. FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCES ON PAID UP CAPITAL

The capital of the Entity is stated in the articles of incorporation in both Indonesian and the United States currencies. Difference on foreign exchange of paid in capital issued represents fund received by the Company as a result of the exchange differential between Indonesia Rupiah (IDR) equivalent to the United States Dollar (USD) as stated in the articles of incorporation and actual exchange rate ruling on the date the foreign currency capital was contributed by the shareholders.

INFORMASI TAMBAHAN
PT PRICOL SURYA INDONESIA
INDUK PERUSAHAAN SAJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2022

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PRICOL SURYA INDONESIA
PARENT COMPANY ONLY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended March 31, 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PENJUALAN

16. SALES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Ekspor	46.321.087	20.641.070	Export
Domestik	14.748.897	7.990.433	Domestic
	<u>61.069.984</u>	<u>28.631.503</u>	

17. HARGA POKOK PENJUALAN

17. COST OF GOODS SOLD

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bahan baku dan komponen			Raw material and components
Awal	7.065.750	6.296.166	Beginning
Pembelian	33.237.751	18.234.220	Purchase
Akhir	(6.068.323)	(7.065.750)	Ending
	<u>34.235.178</u>	<u>17.464.636</u>	Raw material used
Tenaga kerja langsung	5.281.370	3.941.405	Direct labor
Beban overhead pabrik	4.879.927	2.908.868	Factory overhead
Biaya produksi	<u>44.396.474</u>	<u>24.314.909</u>	Production cost
Barang dalam proses			Work in process
Awal	231.344	216.076	Beginning
Akhir	(234.603)	(231.344)	Ending
Barang jadi			Finished goods
Awal	939.632	1.082.742	Beginning
Akhir	(1.465.747)	(939.632)	Ending
	<u>43.867.100</u>	<u>24.442.751</u>	

Detail dari beban overhead pabrik adalah sebagai berikut:

The detail of factory overhead are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penyusutan	912.158	1.152.841	Depreciation
Perbaikan dan pemeliharaan	1.003.683	475.249	Repair and maintenance
Air dan listrik	567.122	410.145	Water and electricity
Pengangkutan dan pengiriman	2.080.339	44.791	Freight and forwarding
Lain-lain	316.625	825.842	Others
	<u>4.879.927</u>	<u>2.908.868</u>	

Pada tahun 2022, Perusahaan telah membayar iuran jaminan sosial bidang ketenagakerjaan berupa jaminan hari tua, jaminan pensiun, jaminan kecelakaan kerja, dan jaminan kematian kepada BPJS Ketenagakerjaan sebesar Rp59.923.510 (nilai penuh) dan iuran jaminan sosial kesehatan kepada BPJS Kesehatan sebesar Rp2.878.992 (nilai penuh).

In 2022, the Company paid social security contributions in the form of old day security, pension security, work accident security, and death security to BPJS Ketenagakerjaan amounting to IDR59,923,510 (full amount) and health social security contributions to BPJS Kesehatan amounting to IDR2,878,992 (full amount).

INFORMASI TAMBAHAN
PT PRICOL SURYA INDONESIA
INDUK PERUSAHAAN SAJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PRICOL SURYA INDONESIA
PARENT COMPANY ONLY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2022

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. BEBAN OPERASI

18. OPERATING EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya karyawan	4.632.706	4.018.318	<i>Staff cost</i>
Beban penyisihan piutang	(1.726.536)	7.969.719	<i>Bad debt expense</i>
Penyusutan	1.058.355	1.080.364	<i>Depreciation</i>
Biaya profesional	1.094.430	685.732	<i>Professional charge</i>
Bea, pajak dan perizinan	1.912.154	445.584	<i>Rates, taxes and license</i>
Penyusutan aset hak guna	170.832	183.332	<i>Depreciation on right of use assets</i>
Asuransi	169.458	164.792	<i>Insurance</i>
Perjalanan dan transportasi	52.546	88.773	<i>Travelling and transportation</i>
Komunikasi	83.025	78.166	<i>Communication</i>
Biaya bank	70.957	36.653	<i>Bank charges</i>
Lain-lain	210.159	106.120	<i>Others</i>
	<u>7.728.086</u>	<u>14.857.552</u>	

Pada tahun 2022, Perusahaan telah membayar iuran jaminan sosial bidang ketenagakerjaan berupa jaminan hari tua, jaminan pensiun, jaminan kecelakaan kerja, dan jaminan kematian kepada BPJS Ketenagakerjaan sebesar Rp88.066.843 (nilai penuh) dan iuran jaminan sosial kesehatan kepada BPJS Kesehatan sebesar Rp7.197.480 (nilai penuh).

In 2022, the Company paid social security contributions in the form of old day security, pension security, work accident security, and death security to BPJS Ketenagakerjaan amounting to IDR88,066,843 (full amount) and health social security contributions to BPJS Kesehatan amounting to IDR7,197,480 (full amount).

Report No.: 00034/2.0812/AU.1/04/0651-2/1/V/2022

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

*The Shareholders, Board of Commissioners and
Directors*

PT PRICOL SURYA INDONESIA

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pricol Surya Indonesia ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab Direksi Perusahaan atas laporan keuangan konsolidasian

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Direksi Perusahaan untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pricol Surya Indonesia ("the Company") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of March 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

The Company's Directors responsibility for the consolidated financial statements

The Company's Directors are responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as the Company's Directors determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirement and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, kami mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh Direksi Perusahaan, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pricol Surya Indonesia dan entitas anaknya tanggal 31 Maret 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatements of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, we consider internal control relevant to the Company's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by the Company's Directors, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pricol Surya Indonesia and its subsidiary as of March 31, 2022, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KAP RAZIKUN TARKOSUNARYO



Tarkosunaryo, CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.0651/
License of Public Accountant Number AP.0651

20 Mei 2022/ May 20, 2022



Report No.: 00034/2.0812/AU.1/04/0651-2/1/V/2022